

**ANALISIS PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR DAN ONAD
DALAM PODCAST LOG IN “WAKTUNYA BER”JIHAD”**

(Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)

Skripsi



Oleh:

Rahardian Surya

NIM.302200146

Pembimbing:

Andhita Risiko Faristiana, M. A.

NIP. 199008162019032021

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

2024

ABSTRAK

Rahardian Surya. 2024. Analisis Pesan Dakwah Waktunya Habib Husein Ja'far Dan Onad Dalam Podcast LOGIN “Waktunya Ber”jihad”(Analisis Wacana Teun A. van Dijk). Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Andhita Risko Faristiana, M.A.

Kata Kunci: Podcast, Habib Husein, Jihad, Analisis Wacana

Dakwah merupakan kewajiban bagi umat Islam untuk mengajak kepada kebaikan dan mencegah keburukan. Di era digital, penyampaian dakwah kini lebih efektif melalui media sosial. Podcast LOGIN, yang dipandu oleh Habib Ja'far dan Onad, menghadirkan konsep dakwah dengan pendekatan dialog lintas agama. Mereka membahas topik seperti jihad yang kerap disalahartikan. Dialog ini bertujuan memberikan pemahaman yang benar sekaligus membangun toleransi melalui edukasi yang terbuka bagi semua kalangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis wacana Teun A. van Dijk. Objek dalam penelitian ini adalah diskusi atau pesan yang disampaikan dalam podcast tersebut, sedangkan Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah podcast LOGIN episode “Waktunya Berjihad”. Selain itu peneliti membuat rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut: (1) bagaimanakah struktur teks pesan dakwah pada podcast LOGIN Episode berjihad?, (2) bagaimanakah kognisi sosial yang mempengaruhi pesan dakwah pada podcast LOGIN Episode berjihad?, (3) bagaimanakah konteks sosial yang melingkupi pada podcast LOGIN Episode berjihad?.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: dari segi teks podcast LOGIN “Waktunya Ber”jihad” menghadirkan pengeritan jihad yang sesungguhnya dan konsepnya, pada bagian struktur mikro terdapat penggunaan bahasa yang bervariasi, seperti bahasa daerah, pada bagian kognisi sosial, pada episode podcast tersebut memberikan ideologi bahwa jihad itu tidak jahat, dan segala yang jahat itu bukan jihad, pada bagian konteks sosial podcast login dapat memanfaatkan praktik kekuasaan dan akses dalam mempengaruhi wacana dalam masyarakat terhadap konsep jihad yang sering di pandang buruk.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

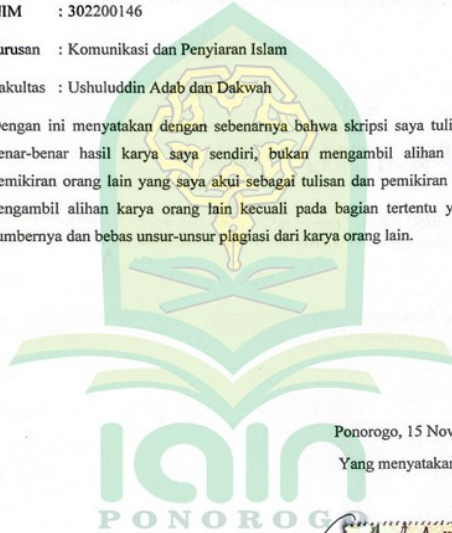
Nama : Rahardian Surya

NIM : 302200146

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan mengambil alihan tulisan dan pemikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pemikiran saya, bukan mengambil alihan karya orang lain kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dan bebas unsur-unsur plagiasi dari karya orang lain.



Ponorogo, 15 November 2024

Yang menyatakan pernyataan

Rahardian Surya

NIM. 302200146

IAIN
PONOROGO
LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahardian Surya

NIM : 302200146

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul : Analisis Pesan Dakwah Waktunya Habib Husein Ja'far Dan Onad
Dalam Podcast LOGIN "Waktunya Ber"jihad"

Menyatakan bahwa naskah skripsi/ thesis ini telah diperiksa dan disahkan oleh pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [ethesis iainponorogo ac. id](http://ethesis.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.


IAIN
PONOROGO

Ponorogo, 15 November 2024



Rahardian Surya

NIM. 302200146


IAIN
PONOROGO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam ajaran Islam, berdakwah merupakan salah satu kewajiban bagi setiap umat muslim. Kegiatan berdakwah sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Kegiatan berdakwah bertujuan untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar atau mengajak umat manusia agar melakukan perbuatan yang baik dan meninggalkan perbuatan buruk¹. Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a-yad'u-da'watan*”, yang artinya mengundang, memanggil, menyeru, mengajak, mendorong ataupun memohon. Sedangkan Pengertian dakwah secara terminologi adalah “mengajak” atau “menyeru” kepada orang lain agar taat kepada Allah SWT.

2

Secara praktis, dakwah adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengajak, menyeru, dan memotivasi orang agar tetap mengikuti ajaran Islam, dengan cara menghindari larangan-larangan dan melaksanakan segala perintahnya.³ Dakwah bukan hanya soal mengajak orang, tapi juga memahami betul tujuan dan apa yang ingin dicapai melalui dakwah tersebut. Seorang pendakwah harus mengerti situasi zaman, memahami makna

¹ Berliana intan maharani, *Mengapa Umat Islam Diwajibkan untuk Berdakwah?*, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6601806/mengapa-umat-islam-diwajibkan-untuk-berdakwah-ini-pendapat-ulama>, Diakses pada tanggal 6 Mei 2024.

² Sekar Harum Pratiwi, *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Mengenai Makna Pendidikan (Tarbiyah, Ta'lim, Ta'dib, Tadris, Da'wah, Irsyad, Tadbiir, Tazkiyah, Uswah)*. Volume 7, Nomor 2, Februari 2024, 2119.

³ Syah Ahmad Qudus Dalimunthe, *Terminologi Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an*, Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023, 1415

dakwah itu sendiri, mengenali siapa audiens yang dituju, serta menguasai dengan jelas tujuan dan sasaran yang ingin diraih.⁴

Dakwah yang berhasil adalah ketika pesan yang disampaikan dapat memotivasi pendengar atau audiensnya sesuai dengan maksud pendakwah. Keberhasilan ini bisa dinilai dari berbagai sudut pandang dan tergantung siapa yang menerapkannya. Dalam konteks komunikasi, dakwah dianggap efektif jika pesan yang disampaikan diterima dengan tepat oleh pendengarnya, sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh pendakwah.

5

Cara menyampaikan dakwah perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Terlebih lagi di era teknologi yang semakin maju seperti sekarang, di mana seseorang bisa berdakwah hanya dari rumah melalui internet. Bahkan, dakwah secara online ini bisa lebih efektif dibandingkan melaksanakan dakwah dengan cara manual.⁶ Di era modern ini, dakwah harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, salah satunya melalui media sosial. Mengingat hampir semua sebagian besar orang sudah kenal dengan internet dan media sosial, dakwah yang memanfaatkan kemajuan teknologi akan lebih mudah, karena orang bisa

⁴ Nuriel Shiami Indiraphasa, *Jelaskan Hakikat Dakwah, Gus Mus: Pahami Zaman, Tujuan, dan Sasarannya* Sumber, <https://www.nu.or.id/nasional/jelaskan-hakikat-dakwah-gus-mus-pahami-zaman-tujuan-dan-sasarannya-fHteQ>, Di akses tanggal 28 agustus 2023

⁵ Sri Muryati, *Media Sosial Sebagai Platform Dakwah Masa Kini*, <https://www.hmjpaiuinwalisongo.or.id/2021/10/media-sosial-sebagai-platform-dakwah.html>, Di akses tanggal 28 Agustus 2024

⁶ Fitriatul Awaliyyah, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Podcast Deddy Corbuzier Dengan Habib Husein Ja'far "Buka Hijab Kita Sikat!! – Habib Tersesat Ke Podcast"*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Antarsari Banjarmasin, 2022), 2

mengkaskes dimanapun dan kapan saja. Oleh karena itu, penerapan dakwah digital, yaitu dakwah yang menggunakan teknologi informasi seperti internet, menjadi sangat penting, terutama karena internet sudah menjadi bagian yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.⁷

Salah satu dakwah yang memiliki konsep dakwah melalui internet atau digital adalah Podcast Log In. Podcast tersebut sebenarnya merupakan segmen dari channel akun Youtube milik Deddy Corbuzier, yang sekarang memiliki jumlah subscriber 23,3 jutat subscriber, Podcast Log In pertama kali dirilis pada bulan Ramadan tahun lalu dan berhasil mendapatkan respons positif dari masyarakat. Oleh karena itu, pada Ramadan 2024, podcast ini tetap berlanjut dengan host dan konsep yang sama, dengan durasi sekitar 30 menit hingga 1 jam.⁸

Log In menghadirkan dua narasumber dengan profesi pendakwah Islam dan musisi beragama Katolik yaitu Habib Ja'far dan Onadio Leonardo dan beberapa episode menghadirkan bintang tamu komika dan berbagai tokoh agama, seperti Deddy Courbuzier (Pemilik Akun dan Muallaf), Hendry Jacques Pattinasarany/ Ps. Yerry Pattinasarany (Pendeta Kristen Protestan), Bhante Dhirapunno (Biksu Agama Buddha), Yuliana Priska Yanti/ Priska Baru Segu (Komika Katolik), Teguh Prasetyo/ Praz Teguh (Komika Islam), Boris Bokir (Komika Kristen Protestan), Mongol Stres (Politikus dan Pelawan beragam Kristen Protestan mantan satanic),

⁷ Awaludin Pimay, *Dinamika dakwah Islam di era modern*, Jurnal Ilmu Dakwah Volume 41 No 1 (2021),54

⁸ Kompasiana, "Login", *Podcast Seru dan Jenaka Sambil Menyelami Toleransi Antar Agama*, <https://ramadan.kompasiana.com>, Diakses tanggal 27 Agustus 2024.

Satriaddin Maharinga Djongki/ Arie Kriting (Komika dan Aktor beragama Islam), Rm. Reynaldo Antoni Haryanto (Romo Kristen Katolik), Yan Mitha Djaksana (Tokoh Muda Agama Hindu), dan Aldi Destian Satya (Chouseng Agama Konghucu).⁹

Dalam salah satu Episode podcast Login yang berjudul Waktunya Ber"Jihad" Habib Husein Ja'far Dan Onad. Yang memiliki jumlah 1.624.647 penonton. Dalam episode ini Habib Ja'far dan Onad berdiskusi tentang konsep jihad menurut islam. Hal ini penting mengingat adanya kecenderungan penyalahgunaan konsep jihad oleh kelompok-kelompok radikal untuk melakukan tindakan kekerasan.

Dalam Episode yang berjudul "Waktunya Ber"Jihad," Habib Husein Ja'far Al Hadar menjelaskan makna konsep jihad yang sebenarnya untuk mengoreksi pemahaman yang seringkali keliru di masyarakat. Habib Husein menekankan bahwa jihad tidak selalu terkait dengan kekerasan atau perang fisik. Sebaliknya, jihad memiliki arti yang lebih luas. Tujuan Habib dalam menjelaskan konsep jihad ini adalah untuk meluruskan persepsi yang salah dan memberikan pemahaman yang lebih benar sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam pengertian sempit (khusus) jihad memiliki makna memerangi orang kafir. Sedangkan dalam pengertian luas (umum) jihad merupakan kesungguhan seseorang dalam menggapai ridah Allah SWT.¹⁰

⁹ Nur Fitriana, *Virtual Religion Communities : The Phenomenon of Theological Dialogue in Podcast Log In*, Vol: III No: I (Agustus 2024),965

¹⁰ Saepul Hidayat, "Konsep Jihad Dalam Al-Qur'an", *Tafakkur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol. 3 No. 02 / April 2023,174

Padahal pengertian jihad tidak selalu berhubungan dengan perang, berjihad dapat dilakukan dengan menggunakan hati, lisan, pikiran, harta untuk dijalan Allah dan kepentingan umat muslim. Akibat pemahaman konsep jihad yang keliru, stigma agama Islam di era digital menimbulkan masalah yang cukup memprihatinkan. Islam dicap sebagai suatu aliran yang negatif karena banyaknya argumen-argumen yang sebenarnya sangatlah keliru. Dalam era digital, stigma agama Islam semakin memprihatinkan karena media sosial dan platform online mempercepat penyebaran informasi yang salah dan pandangan negatif.¹¹

Habib Ja'far mempunyai gaya dakwah yang modern tanpa meninggalkan marwahnya sebagai seorang habib. Lahir di Bondowoso pada 21 Juni 1988, generasi muda mengidolakannya karena cara berdakwahnya yang dinilai santai, menggunakan gerak tubuh dan bahasa sehari-hari. Habib Ja'far hadir untuk menjawab permasalahan kaum muda yang seringkali dipenuhi dengan problematika dalam kehidupannya, seperti pacaran, tato di kalangan umat Islam, pernikahan beda agama, dan keluar/masuk Islam. Tidak hanya umat Islam yang mendengarkan khotbahnya, tetapi pemirsa non-Muslim juga menghargai khotbahnya yang tidak menghakimi.¹²

Menurut Habib podcast Log In ini adalah menarik orang untuk bersimpati tentang ajaran Islam dan agar orang tidak Islamofobia, atau

¹¹ Arellia Agustin, *Analisis Stigma Buruk Terhadap Agama Islam Akibat Peristiwa 9/11*, Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humanioral(2023) Vol 1, 2

¹² Restiawan Permana, *Budaya Digital Da'i Milenial: Representasi Diri Habib Ja'far Sebagai Tokoh Lintas Agama Di Podcast "Close The Door – Login"*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 Page 513-525

Kristenmofobia, setiap agama mengajarkan kebaikan dan tidak untuk diprovokasi. Sehingga Log In menjadi komunitas virtual agama menjadi titik kumpul di antara orang yang berbeda agama. Keyakinan kembali kepada pribadi masing-masing sebagai *spiritual journey*. Dalam acara tersebut harapannya orang-orang mendalami agamanya sendiri agar tidak semakin jauh dengan Tuhan dan mengimplementasikan ajaran agama.¹³

Momen yang terjadi pada setiap diskusi dengan tema toleransi menjadikan Log In sebagai ruang edukasi antar agama. Sebagai tontonan yang berisi tuntunan. Penampilan dua pembawa acara pada konten Log In berlatar belakang keyakinan berbeda yakni Islam dan Kristen Katolik serta menghadirkan bintang tamu dari agama yang beragam sebagai perwujudan keragaman keyakinan.¹⁴ Podcast ini berisi tontonan yang menjadi tuntunan bagi umat Islam. Tujuannya agar umat Islam semakin kuat keyakinannya dan sekaligus juga menjadi tontonan dan tuntunan bagi non-muslim. Meskipun demikian, Deddy Corbuzer pada episode ke 9 menegaskan bahwa podcast ini bukan untuk Islamisasi.¹⁵

Alasan peneliti memilih podcast yang berjudul Waktunya Ber"Jihad" Habib Husein Ja'far Dan Onad sebagai objek penelitian dikarenakan Episode podcast tersebut membahas konsep jihad, yang sering kali disalahpahami oleh banyak orang. Dengan adanya pembahasan yang mendalam dari Habib Husein Ja'far dan Onad, tema ini menjadi relevan

¹³ Nur Fitriana, *Virtual Religion Communities : The Phenomenon of Theological Dialogue in Podcast Log In*, Vol: III No: I (Agustus 2024),977

¹⁴ *Ibid*,967

¹⁵ *Ibid*,969

untuk dianalisis karena menyangkut pemahaman agama yang penting dan sensitif di masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa penting untuk mengetahui lebih mendalam pesan dakwah pada konten podcast yang berjudul Waktunya Ber”Jihad” Habib Husein Ja’far Dan Onad. Maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul Analisis Pesan Dakwah Dalam Podcast Waktunya Ber”Jihad” Habib Husein Ja’far Dan Onad (Analisis Wacana kritis Teun A. van Dijk)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah struktur teks pesan dakwah padapodcast Log In episode “Waktunya Ber’Jihad”?
2. Bagaimanakah kognisi sosial yang mempengaruhi pesan dakwah pada podcast Log In episode “Waktunya Ber’Jihad”?
3. Bagaimanakah konteks sosial yang melingkupi pada podcast Log In episode “Waktunya Ber’Jihad”?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi pesan dakwah dalam podcast Waktunya Ber”Jihad” bersama Habib Husein Ja’far dan Onad dengan menggunakan analisis wacana Teun A. van Dijk. Penelitian ini akan

memfokuskan pada tiga aspek struktur pesan dakwah, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

1. Menganalisis struktur teks pesan dakwah yang digunakan pada podcast Log In episode “Waktunya Ber’Jihad”
2. Menganalisis kognisi sosial yang mempengaruhi pesan dakwah pada podcast Log In episode “Waktunya Ber’Jihad”
3. Menganalisis konteks sosial yang melingkupi pada podcast Log In episode “Waktunya Ber’Jihad”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pemahaman bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam mencari isi pesan dakwah pada podcast.
- b. Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memahami arti sebenarnya dari jihad. Pemahaman ini penting untuk mengurangi pandangan negatif yang sering mengaitkan konsep jihad dengan kekerasan atau aksi terorisme.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil beberapa penelitian untuk dijadikan referensi, guna menghindari kesamaan dari penelitian terdahulu serta pengulangan penelitian. Berikut akan dijelaskan beberapa

penelitian yang bila memiliki kesamaan dalam teori akan tetapi memiliki perbedaan dalam objek penelitiannya ataupun sebaliknya.

Pertama penelitian Dari Izzah Shalikhatin dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2022, dengan judul **Analisis Pesan Dakwah Film Cerita Hijrahku Karya Film Maker Muslim**. Jenis penelitian yang digunakan dalam analisis ini adalah kualitatif dengan menggunakan analisis wacana Teun A. van Dijk dengan fokus pada 3 hal yaitu struktur mikro, superstruktur, dan struktur makro. Inti dari model yang digunakan adalah untuk memusatkan perhatian pada bagaimana teks-teks diproduksi, diterima, dan direproduksi dalam konteks sosial, politik, dan budaya. Hasil penelitian yang telah dilakukan Izzah Shalikhatin mendapatkan kesimpulan secara struktur makro film pesan dakwah mengandung topik h pesan dakwah aqidah, syari'ah dan akhlaq. mengandung topik pesan dakwah tentang aqidah, syari'ah, dan akhlak. Film ini mengangkat tema tentang ketuhanan. Pesan dakwah superstruktur terdapat pada beberapa scene pada menit 0.55, scene menit 4.55, Pesan dakwah struktur mikro adalah akhlak dengan kegigihan karakter sahsa dalam berhijrah pada jalan Allah SWT. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Izzah Shalikhatin adalah pada objek yang diteliti yaitu film. Sedangkan persamaan penelitiannya yaitu sama-sama menganalisis pesan dakwah dan dianalisis menggunakan

analisis wacana model Teun van A. Dijk yang meliputi tiga struktur yaitu makro,superstruktur dan mikro¹⁶.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nur Sholikin Institut Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2021 dengan judul penelitian **Analisis Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Di Chanel Youtube Jeda Nulis Pada Generasi Milenial** tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja dakwah Habib Ja'far di channel youtube Jeda Nulis dan bagaimana pesan dakwah yang disampaikan Habib Ja'far dalam Channel tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah isi video dakwah Habib Husein Jafar pada Chanel Youtube Jeda Nulis menyimpulkan bahwa Habib Husein Jafar ketika melakukan dakwah disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan santai sehingga mudah diterapkan di kehidupan pendengar. Contoh yang dimunculkan menggunakan bahasa anak kekinian dan penyampaian Habib Husein Jafar juga berkaitan dengan masyarakat dan kehidupan pribadinya. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada pesan dakwah yang dimaksud yaitu cara penyampaian pesan dakwahnya bukan pada materi dakwah. Sedangkan untuk persamaan penelitiannya adalah sama-sama menganalisis pesan dakwah pada media baru seperti video youtube dan sebagainya.¹⁷

¹⁶ Izzah Shalikhatin, *Analisis Pesan Dakwah Film Cerita Hijrahku Karya Film Maker Muslim* (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022)

¹⁷ Nur Sholikin, *Analisis Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Di Chanel Youtube Jeda Nulis Pada Generasi Milenial* (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021)

Ketiga.penelitan dari Bayu Aji Saputra dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2020 dengan judul penelitian **Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Tayangan Video Berjudul Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral Pengajian Di Klub Malam Di Situs Youtube Tv Amatir01 (Analisis Wacana Teun A. van Dijk)**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang digunakan dalam berdakwah dan isi pesan dalam tayangan vidio tersebut. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan Analisis wacana Teun van A. Dijk. Hasil dari penelitian ini terdapat tiga unsur dakwah, yaitu pesan dakwah akidah(keimanan),yang isinya adalah mengajak mad;u untuk melakukan perintah Allah SWT, pesan dakwah selanjutnya adalah pesan dakwah syariah yang isinya menyuruh mad'u untuk memberikan nasehat terhadap sesama dengan kemampuan yang kita miliki dan memulikan sesama umat contohnya seperti menyapa maupun memberi, baik berupa barang atau ucapan, yang terakhir adalah pesan dakwah akhlak yang berisi pesan mengajak mad'u untuk bersabar menghadapi cobaan dan selalu bersyukur. Perbedaan dengan penelitan tersebut adalah pada pesan dakwah yang dianalisis tersebut meliputi tiga unsur dakwah yaitu akidah,syariah, dan akhlak, sedangkan penelitian yang saya teliti hanya menganalisis pesan dakwah tentang konsep jihad.¹⁸

¹⁸ Bayu Aji Saputra,*Pesan Dakwah Gus Miftah Dalam Tayangan Vidio Berjudul Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral pengajian Klub Malam Di Situs Youtube Tv Amatir01*(Skripsi:Institute Agama Islam Negeri Ponorogo,2020)

Keempat, Penelitian dari Muhammad Hilmi Sya'bani dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Judul penelitian **Analisis Pesan Dakwah Pada Media Sosial Podcast LOGIN Habib Ja'far dan Onad**, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah pada podcast login habib ja'far husein dan onad dalam interaksi sosial dan mengetahui strategi komunikasi dakwah yang digunakan dalam podcast login habib ja'far dan onad, penelitian ini menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah, yang pertama pesan dakwah yang di analisis terbagi menjadi tiga aspek pesan moral yang menyangkut toleransi, kedua pesan syariah tentang nilai kesabaran, ketiga pesan keimanan. Lalu hasil kedua dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi yang digunakan dalam dakwah podcast ini , yaitu berdakwah menggunakan media, berdakwah menggunakan humor, berdakwah menggunakan media dan berdakwah penyesuaian kebutuahn audiens, Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu adalah, perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu menggunakan metode penelitian yang berbeda penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif, lalu tujuan penelitian berbeda, penelitian ini lebih fokus pada aspek pesan dakwah dan strategi komunikasi yang digunakan dalam dakwah, sedangkan persamaan dari penelitian tersebut adalah, sama-sama meneliti dengan objek yang sama yaitu Habib Husein Ja'far dan Podcast LOGIN¹⁹

¹⁹ Muhammad Hilmi Sya'bani, *Analisis Pesan Dakwah Pada Media Sosial Podcast Login Habib Ja'far Dan Onad*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Fatah Palembang 2023)

Kelima, penelitian dari Amelia Putri Dianies dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, Judul Penelitian **Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Tayangan Religi (Podcast Login) Di Kanal Youtube Deddy Corbuzier**. Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan moderasi beragama yang termuat dalam tayangan podcast LOGIN di kanal Deddy Corbuzier, dan untuk menganalisis Pendidikan moderasi beragama dalam tokoh agama di podcast LOGIN. Hasil dari penelitian ini adalah pendidikan moderasi dalam podcast LOGIN mengandung nilai-nilai pendidikan moderasi beragama yang sesuai dengan ajaran agama Islam, selain itu implementasi Pendidikan moderasi beragama dalam perspektif tokoh agama dalam podcast tersebut tidak mencampurkan fakta dan menghilangkan identitas diri, sikap moderat tidak mengabaikan kebenaran, kita tetap mempunyai sikap jernih, dalam moderasi beragama kita lebih menerima perbedaan, dan senantiasa memahami bahwa orang lain memiliki hak yang sama seperti kita. Adapun perbedaan dan persamaan dari penelitian tersebut adalah, penelitian tersebut menganalisis Pendidikan moderasi beragama dalam podcast login dan implementasinya, sedangkan persamaan penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah meneliti objek yang sama yaitu Podcast LOGIN yang di isi oleh Habib Ja'far dan onad.²⁰

²⁰ Amellia Putri Dianies, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Tayangan Religi (Podcast Login) Di Kanal Youtube Deddy Corbuzier*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto 2023)

F. Metode penelitian

a. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, metode tersebut merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi kata-kata. Pendekatan deskriptif kualitatif menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau perilaku serta benda yang diamati. Penelitian tersebut dijelaskan secara deskriptif,

Kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mencoba memberikan gambaran sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena.

Dalam penjelasannya lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada²¹ Selain itu peneliti juga menggunakan analisis wacana kritis sebagai metodologi penelitiannya, Tujuan analisis wacana kritis adalah untuk menjelaskan aspek bahasa dalam wacana terkait fenomena sosial dan budaya, serta proses perubahan yang terjadi saat ini²². Dalam penelitian ini ,penulis ingin menganalisis pesan dakwah dalam podcast Waktunya Ber"Jihad" yang akan dijelaskan secara deskriptif . Sedangkan analisis wacana Teun A. van Dijk digunakan untuk mempelajari mengapa teks bisa seperti itu, dan melihat proses produksinya. Bagaimana kognisi sosialnya dan bagaimana konteks sosialnya dalam Masyarakat.

²¹ Andra tersiana,*Metode penelitian*,(Yogyakarta:Anak Hebat Indonesia,2018),2

²² Nur Wahyudi, *Pemberitaan Tirto.Id Tentang Kekerasan Di Papua: Analisis Wacana Kritis Teun van Dijk*, Jurnal Pesona, Volume 7 No.2 (2021),124

b. Data dan Sumber Data

Data penelitian kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, suatu peristiwa atau fenomena, termasuk situasi, proses, dan aspek lainnya. Contohnya, jika seorang siswi bernama "Azizah" dikatakan memiliki "perilaku yang sangat baik", maka informasi ini termasuk dalam data kualitatif. Jadi data merupakan informasi yang diperoleh dari pengamatan yang dikumpulkan dari sumber-tertentu.²³

a. Data Primer

Data primer adalah data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung atau dari tangan pertama. Data primer ini berupa data-data yang otentik, objektif, dan reliabel, karena data tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan. Data primer ini bisa berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi dengan subjek dan sebagainya²⁴.

dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu isi pesan dakwah dalam podcast LOGIN yang berjudul “Waktunya Ber’jihad” Bersama Habib Ja’far dan Onad” yang ada di channel Deddy Corbuzier episode podcast ini berdurasi 35 menit 23 detik, episode ini di publish pada tanggal 9 April 2023. Episode Podcast “Waktunya Ber’Jihad” dapat di akses pada link

<https://youtu.be/-v6OSSzYvP4?si=vQh0GScEknt3nx2D>

²³ Salmaa, *Data Penelitian: Pengertian, Klasifikasi, dan Contoh*, <https://penerbitdepublish.com/data-penelitian/>, Diakses tanggal 3 Oktober 2024

²⁴ *Ibid*

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah:

- 1) Profil podcast LOGIN
- 2) Profil Habib Husein Ja'far Al Hadar
- 3) Profil Onadio Leonardo

Sumber data yang digunakan dalam penelitian menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan langsung kepada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data langsung dari channel Deddy Corbuzier. Kemudian di jadikan sebagai objek penelitian

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh bukan langsung dari subjek penelitian atau sumber pertama, melainkan digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer. Data ini mudah diakses oleh banyak orang karena biasanya sudah dipublikasikan, baik melalui artikel atau internet. Contoh data

sekunder meliputi artikel ilmiah, majalah, surat kabar, data statistik, dan lain-lain²⁵.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen yang mendukung penelitian ini berupa jurnal, artikel internet dan sebagainya yang terkait podcast LOGIN yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui penelitian lain yang terdapat pada artikel

c. Teknik pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dengan tahapan sebagai berikut ini:

- a. Peneliti mengakses Channel youtube Deddy Corbuzier untuk menonton konten Podcast LOGIN Episode ‘Waktunya Ber’Jihad’ mengamati setiap sesi diskusi oleh para pembawa acara Habib Ja’far dan Onad sebagai bahan penelitian yang dianalisis menggunakan metode analisis wacana kritis Teun A. van Dijk.
- b. Peneliti juga mencari data tambahan dalam bentuk artikel, jurnal, skripsi, buku, foto, dan video untuk mendukung penelitian.

d. Analisis Data

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. Analisis wacana adalah bidang ilmu yang fokus pada cara bahasa digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Analisis wacana kritis tidak hanya mempelajari bahasa, tetapi juga melihat bagaimana bahasa

²⁵ *Ibid*

digunakan dalam konteks tertentu. Konteks ini mencakup penggunaan bahasa untuk tujuan dan praktik tertentu oleh kelompok atau institusi, yang sering kali melibatkan aspek kekuasaan²⁶.

Teun A. van Dijk mempunyai tiga dimensi atau bangunan yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Inti analisis model van Dijk adalah menggabungkan tiga dimensi wacana tersebut dalam satu kesatuan analisis.²⁷ Dalam dimensi teks, fokusnya adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana digunakan untuk menekankan tema tertentu. Pada level kognisi sosial, yang dipelajari adalah proses produksi teks berita yang melibatkan pemikiran individu, seperti wartawan. Aspek ketiga mempelajari bagaimana wacana mengenai suatu isu berkembang di masyarakat. Analisis van Dijk menghubungkan analisis teks dengan pendekatan yang lebih komprehensif, yang tidak hanya melihat teks, tetapi juga bagaimana teks berita tersebut diproduksi, baik dari sudut pandang individu wartawan maupun pengaruh masyarakat²⁸.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 bab. Dari kelima bab tersebut saling berhubungan dan saling mendukung satu sama lain, dan satu kesatuan yang utuh, gambaran antara lain sebagai berikut;

²⁶ Joko Arif Nur Fauzi, *Analisis Wacana Kritis Model van Dijk Dalam Lirik Lagu "Mangku Pural"* Karya Nurbayan, JOB volume (19, nomer 1) (2023),1

²⁷ *Ibid*,2

²⁸ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta : LKiS Yogyakarta, 2011) ,224

Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis menjelaskan bagian pendahuluan sebagai pengantar untuk skripsi yang akan dibahas. Adapun isi dari pendahuluan yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah Pustaka terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian, termasuk teori tentang pesan dakwah, podcast, analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk.

Bab III PAPARAN DATA

Berupa penjelasan data umum yang mencakup deskripsi subjek penelitian.

Bab IV ANALISIS DATA/PEMBAHASAN

dalam bab ini memaparkan hasil analisis dari podcast “Waktunya Ber’Jihad” yang meliputi dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Bab V PENUTUP

berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti

BAB II

PESAN DAKWAH DAN ANALISIS WACANANA

A. Pengeritan Pesan Dakwah/*Maddah*

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan *dai'i* kepada *mad'u*. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran itu sendiri secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu²⁹

1) Masalah *Aqidah*(keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah *aqidah* islamiah. Aspek *akidah* ini yang akan membentuk moral(*akhlaq*) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah islam adalah masalah *akidah* atau keimanan.³⁰

2) Masalah *Syariah*

Syari'ah adalah ajaran yang mengatur tentang tata cara beribadah, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta menetapkan pola kehidupan sehari-hari yang menegaskan mana yang dilarang dan mana yang tidak bagi seorang Muslim.³¹

²⁹ M munir, *Manajemen Dakwah*,(jakarta:prenada media,2021),18

³⁰ *Ibid*,19

³¹ *Ibid*,20

3) Masalah *Akhlaq*

Secara etimologi akhlaq berasal dari bahasa Arab, yamak dari kata khuluqun yang berarti budi pekerti dan tingkah laku. Adapun secara terminologi akhlaq berarti perilaku, sikap, dan karakter seseorang yang sesuai dengan norma-norma moral atau etika yang diterima dalam suatu masyarakat atau agama. Dengan demikian orang bertaqwa yang mampu menggunakan akalanya dan mengaktualisasikan akhlaq mulia adalah ajaran paling dasar dalam islam.³²

Dari penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pesan dalam dakwah mencakup pesan-pesan yang tersirat maupun tersurat yang ingin disampaikan oleh pendakwah. Pesan-pesan ini bertujuan untuk mengajak ke arah kebaikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip keyakinan dan hukum Islam yang benar.

B. Podcast

a. Pengertian Podcast

Podcast adalah bentuk media digital yang berisi rekaman audio atau video, sering kali dalam episode yang dapat mencakup beragam topik, termasuk berita, hiburan, dakwah, pendidikan, cerita dan banyak lagi. Mereka biasanya dibuat oleh individu atau kelompok, dan pendengar dapat berlangganan atau mengunduh episode-episode untuk mendengarkan kapanpun mereka mau, membuatnya sangat fleksibel dan mudah di akses.

³² *Ibid*,22

Para ahli dalam berbagai bidang mungkin memberikan definisi yang sedikit berbeda terkait podcast. Berikut adalah beberapa definisi podcast menurut beberapa sumber:

- a) *Oxford Directory*: podcast adalah bentuk media digital yang berisi rekaman audio atau video, biasanya dalam format episode, yang dapat di undur atau di streaming melalui internet
- b) *IAB Podcast Measurement Guidelines*: podcast adalah media digital yang merupakan hasil produksi audio atau video dalam bentuk episode-episode, yang dapat di unduh atau distreaming melalui internet
- c) *Podnews.net*: Podcast adalah konten audio yang dapat diunduh atau di-streaming dan biasanya disampaikan dalam format-format reguler.³³

Saat ini podcast telah menjadi media yang sangat populer dan terverifikasi. Ada ribuan podcast di berbagai bahasa dan topik, dan audiens dapat mengaksesnya melalui berbagai platform dan aplikasi podcast. Kepopuleran podcast mencerminkan perkembangan teknologi, perubahan dalam cara kita mengonsumsi media, serta dorongan terus-menerus untuk berbagi cerita dan pengetahuan melalui format audio. Podcast telah menjadi sarana yang kuat untuk menyampaikan berbagai jenis konten kepada pendengar diseluruh dunia.³⁴

³³ Nisa aulia, "Menuju Desa Cemerlang: Implementasi Sdgs Desa Melalui Sembilan Pembelajaran Pojok Literasi". (Surabaya: Cipta media nusantara, 2023), 298

³⁴ *Ibid*, 300

b. Jenis-Jenis Podcast

Adapun jenis-jenis podcast yang sering digunakan adalah *basic* podcast hanya audio saja, *enhanced* podcast(audio dengan tambahan slide dan gambar) dan *vodcast*(audio dengan video). *Basic* podcast dibuat menggunakan alat rekam suara (*audacity*). Jenis formatnya adalah mp3. *Enhanced* podcast ditampilkan dengan narasi dan banyak bagian jenis formatnya adalah mp4a. Akan tetapi bisa juga dalam bentuk mov file dan bahkan pdf. Podcast dibuat dengan menggunakan kamera perekam digital dan aplikasi video editing jenis formatnya adalah Mp4 atau mov. Berdasarkan kegunaannya, jenis-jenis podcast dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Podcast interview

Tipe podcast ini paling populer saat ini. Podcast menggunakan format seperti sedang interview atau wawancara. Biasanya akan ada host yang akan bertanya-tanya kepada narasumber atau tamu yang berbeda-beda di setiap episode. format seperti ini sangat populer di kalangan para podcaster saat ini. Pasalnya, tidak memerlukan teknik dasar yang spesifik. Persiapan yang dilakukan adalah meneliti dan mempelajari terlebih dahulu tamu yang akan diwawancarai nanti serta membuat daftar pertanyaan. Akan tetapi dalam podcast interview setidaknya harus mempunyai soft skill seperti keterampilan wawancara dan public speaking. Dikarenakan hal

tersebut dapat membawa obrolan terlihat menari dan tamu tidak merasa bosan³⁵.

b) Podcast solo

Berbeda dengan podcast interview, podcast solo adalah podcast yang dijalankan satu orang saja tanpa ada bintang tamu maupun co-host. podcast ini biasanya disajikan dalam bentuk monolog, yaitu pembicaraan yang dilakukan dengan diri sendiri. konten dari podcast solo bisa dalam bentuk berdasarkan opini pribadi terkait suatu berita yang sedang viral, tanya jawab, atau gaya lain bisa dilakukan sendiri.

c) Podcast multi host

Podcast multi host adalah podcast yang dibawa oleh dua orang atau bahkan lebih, sehingga akan terdengar lebih ramai jika dibandingkan dengan podcast solo. Podcast multi host menyajikan diskusi yang didalamnya akan terdapat perbedaan pendapat dan perspektif dari masing-masing orang. Hal itu akan menjadi hiburan bagi para pendengar yang suka mendengarkan debat³⁶.

C. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Dari berbagai model analisis wacana yang diperkenalkan oleh para ahli, model Teun A. van Dijk adalah yang paling sering

³⁵ *Ibid*,301

³⁶ *Ibid*,302

digunakan. Ini karena van Dijk merinci elemen-elemen wacana dengan cara yang mudah diterapkan secara praktis. Model ini membagi wacana ke dalam tiga dimensi utama: teks, konteks, dan kognisi sosial.³⁷

a. Analisis Teks

Dalam analisis wacana model Teun A. van Dijk, struktur teks terdiri dari beberapa tingkatan yang saling melengkapi. van Dijk menjelaskan bahwa ada tiga tingkatan utama dalam sebuah wacana. Tingkat pertama adalah struktur makro, yang merupakan pandangan umum atau gambaran global dari suatu teks, biasanya dilihat dari topik atau tema yang diutamakan. Tingkat kedua adalah superstruktur, yang berkaitan dengan kerangka teks. Ini menggambarkan bagaimana bagian-bagian teks diatur sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh, seperti dalam berita.

Tingkat ketiga adalah struktur mikro, yang mencakup detail kecil dalam teks seperti kata, kalimat, proposisi, klausa, parafrase, hingga gambar. Dalam analisis wacana kritis versi van Dijk, setiap elemen seperti kata, frasa, klausa, dan kalimat, serta cara penyusunannya, tidak hanya dianggap sebagai cara berkomunikasi, tetapi juga sebagai bagian dari strategi politik dalam komunikasi.³⁸

Ketiga elemen di atas, meskipun memiliki ruang lingkup yang berbeda, sebenarnya saling melengkapi dan membentuk satu

³⁷ *Ibid*,22

³⁸ *Ibid*,23

kesatuan. Teks adalah sebuah objek yang memiliki pola atau skema tertentu. Dengan skema ini, analisis teks bisa dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya terbatas pada unsur-unsur internal seperti kata, kalimat, atau paragraf. Struktur teks ini terbagi menjadi tiga bagian: struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro³⁹. Untuk memudahkan pemahaman analisis teks, silakan lihat tabel berikut:

Tabel 2.1 Analisis Teks Model Teun A. van Dijk.

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik Tematik/Tema adalah makna global dari suatu wacana. Tema merupakan gambaran umum dari gagasan.	Topik
SuperStruktur	Skematik Bagaimana bagian dan urutan berita	Skema

³⁹ *Ibid*,24

	diskemakan dalam teks berita utuh.	
Struktur Mikro	Semantik Makna yang ingin disampaikan dalam berita dapat ditonjolkan dengan memberikan lebih banyak detail pada satu sisi dan mengurangi detail pada sisi lainnya.	Latar,Detail, Maksud, Praaggapan, normalisasi
	Sintaksis Bagaimana kalimat dibentuk dan disusun.	Bentuk, Kalimat, Koherensi, Kata ganti
	Stilistik	Leksikon

	Mengenai pemilihan kata yang digunakan dalam teks berita.	
	Retoris Bagaimana dan mengapa dia menekankan hal itu	Grafis, Metafora, Ekspresi

1) Tematik

Teun A. van Dijk menjelaskan bahwa tematik atau topik sebagai struktur makro dari sebuah wacana, disebut sebagai struktur makro. Elemen tematik ini merujuk pada gambaran umum, ide utama, atau hal terpenting dalam sebuah teks. Topik juga berfungsi untuk mengukur seberapa jelas suatu wacana disampaikan⁴⁰.

2) Skematik

⁴⁰ Rachmat Prihartono, "Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk dalam "#DebatKeren Papua –Budiman Sudjatmiko VS Dandhy Laksono" (Kajian Analisis Wacana Kritis)Wicara", Vol. 1, No. 2, Oktober 2022,91

Teun A. van Dijk menjelaskan bahwa superstruktur, atau skematik, merupakan kerangka umum dari sebuah teks wacana. Skematik ini berfungsi sebagai strategi bagi pewacana untuk menonjolkan bagian-bagian tertentu yang ingin mereka tekankan, sementara mengurangi perhatian pada aspek yang ingin disembunyikan.

3) Semantik

Teun A. van Dijk menjelaskan semantik sebagai makna yang ingin disampaikan dalam sebuah teks. Makna ini dapat dianalisis dari berbagai aspek, seperti latar belakang, detail, tujuan, dan pra-anggapan. Latar, detail, dan tujuan berhubungan dengan informasi yang ditekankan dan mendapatkan perhatian lebih. Di sisi lain, elemen pra-anggapan mencakup pernyataan yang membantu menjelaskan makna dari teks tersebut⁴¹.

4) Sintaksis

Teun A. van Dijk menjelaskan bahwa analisis sintaksis adalah proses yang berfokus bagaimana pewacana menyusun dan mengatur kalimat. Penyusunan yang baik sangat penting agar maksud dan tujuan komunikasi dapat tersampaikan dengan jelas. Dalam analisis sintaksis wacana, ada beberapa elemen yang perlu diperhatikan, seperti bentuk kalimat, koherensi antar kalimat, dan

⁴¹ *Ibid*,92

penggunaan kata ganti. Selanjutnya, kita akan melihat analisis percakapan dari perspektif sintaksis.

5) Stilistik

Teun A. van Dijk menjelaskan bahwa stilistik adalah proses di mana penutur memilih kata-kata untuk menyampaikan maksud dan ide-idenya. Pilihan kata ini sangat mempengaruhi bagaimana pesan diterima oleh pendengar. Dalam analisis stilistik, fokusnya adalah pada cara pemilihan dan penggunaan kata-kata tersebut, termasuk bagaimana kata-kata tersebut dapat membentuk persepsi dan pemahaman audiens terhadap pesan yang disampaikan. dan digunakan⁴².

6) Retoris

Menurut Teun A. van Dijk, kajian retorik berfokus pada analisis elemen grafis dan penggunaan metafora⁴³.

b. Kognisi Sosial

Analisis wacana kritis yang diusulkan oleh van Dijk mencakup elemen kognisi sosial, yang merujuk pada proses pembentukan teks berita melalui pemikiran penulis. Untuk menganalisis bagaimana pembuat wacana menyusun teks, kita perlu melakukan analisis bahasa yang mendalam guna mengungkap hubungan kekuasaan dan dominasi yang muncul dalam wacana tersebut. Dalam analisis kognisi sosial, peneliti mengajukan

⁴² *Ibid*,93

⁴³ *Ibid*,94

serangkaian pertanyaan kepada pembuat wacana, yang hasilnya dapat memberikan pemahaman lebih baik tentang bagaimana wacana itu dihasilkan dan konteks yang mempengaruhinya⁴⁴. Menurut van Dijk, struktur wacana mengandung ideologi, nilai dan opini sehingga analisis wacana tidak hanya terbatas pada struktur teks itu sendiri.

Pendekatan kognitif berlandaskan pada asumsi bahwa teks tidak memiliki makna yang melekat; sebaliknya, makna ditentukan oleh kesadaran mental pengguna bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa setiap teks diciptakan berdasarkan pengetahuan, prasangka, atau pemahaman tertentu tentang suatu peristiwa. Kognisi sosial, yang berkaitan dengan kemampuan untuk menghasilkan wacana, sangat berhubungan dengan struktur mental individu. Setiap wacana dibentuk melalui skema atau model yang mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap objek tertentu. Dalam skema ini, penutur akan memilih dan memproses informasi berdasarkan pengalaman serta sosialisasi yang telah mereka jalani. Dalam analisis wacana kritis, perhatian utama tertuju pada skema ini, terutama bagaimana wacana dihasilkan oleh pembuat wacana⁴⁵.

c. Konteks Sosial

⁴⁴ Dewi ratna ningsih, “*Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori Dan Implementasi*”, (Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019), 44

⁴⁵ *Ibid*, 45

Dimensi ketiga dari analisis model van Dijk adalah konteks sosial, Konteks dalam analisis wacana van Dijk di artikan sebagai bagaimana sebuah wacana dilihat, dibuat, dipahami, dan dianalisis dalam konteks tertentu⁴⁶. Oleh karena itu, konteks menjadi salah satu elemen penting yang harus dianalisis dalam wacana kritis. Dengan memahami konteks, kita dapat lebih jelas mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pembuat wacana saat mereka menghasilkan teks.

Dalam dimensi teks tersebut menurut van Dijk terdapat dua point yang sangat penting, yaitu kekuasaan dan akses, maksud dari kekuasaan van Dijk mengartikan kekuasaan itu sebagai sebuah kepemilikan, yang dimiliki dari satu kelompok untuk mengatur kelompok lain. Kekuasaan tersebut juga berdsarkan pada kepemilikan atas sumber-sumber lain yang bernilai, seperti pengetahuan, status, dan pengetahuan. Sedangkan akses van Dijk mengelompokanya menjadi, kelompok elit yang memiliki akses yang lebih luas, sebaliknya kelompok non-elit memiliki akses yang terbatas dan tidak sebesar kelompok elit⁴⁷.

⁴⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta : LKiS Yogyakarta, 2011) ,271

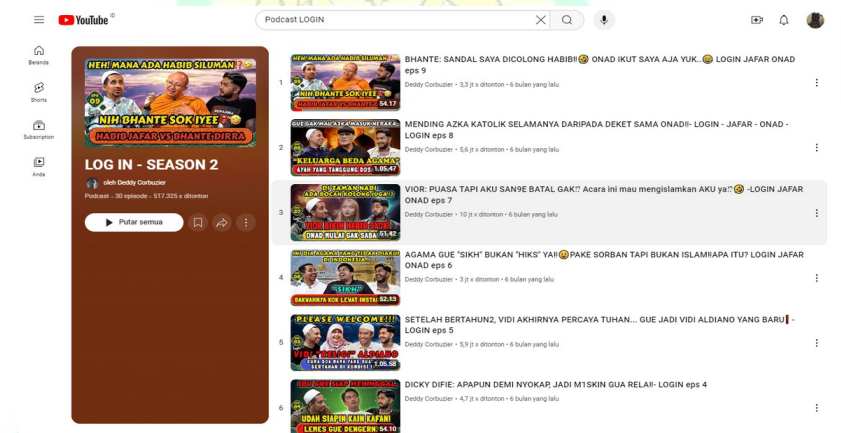
⁴⁷ *Ibid*, 272

BAB III

PAPARAN DATA DALAM PODCAST LOGIN “WAKTUNYA BER”JIHAD”

Pada bab ini peneliti akan memberikan paparan data yang meliputi objek yang akan diteliti. Bab ini terdiri dari tiga subbab, profil Habib Husein Ja'far Dan Onad, Ulasan Podcast Waktunya Ber”Jihad” , Analisis Wacana Teun A. van Dijk dalam podcast Waktunya “Ber”jihad”

A. Podcast LOGIN

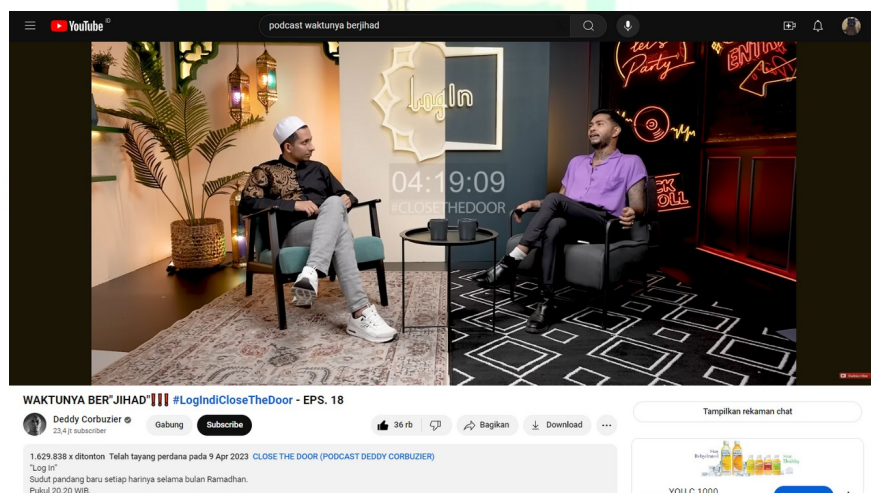


Gambar 3.1 Beranda Youtube Podcast #LOGIN.

Podcast LOGIN adalah salah satu dari segmen podcast dari channel Youtube Deddy Corbuzier, Channel tersebut memiliki jumlah pengikut sebanyak 23,5 Juta pada akun Youtubenanya, dan memiliki beberapa segmen podcast yaitu, Close The Dor Podcast, PODHUB, dan LOGIN. Login kini telah memiliki dua season, season pertama tayang pada bulan Ramadhan tahun 2023, dan season kedua tayang pada bulan ramadhan 2024.Pada Podcast LOGIN dipandu oleh Habib Ja'far dan Onadio Leonardo, yang ditayangkan selama bulan Ramadhan.

Konten ini sering menampilkan tokoh agama dan mendapat banyak pujian karena menunjukkan penerimaan di kalangan umat beriman. Tema konten YouTube Deddy Corbuzier (*#LogIndiCloseTheDoor*) adalah penerimaan agama dan keragaman. Topik ini sebenarnya merupakan topik khusus selama bulan Ramadhan. Tamu atau narasumber podcast ini berasal dari perwakilan beberapa agama, seperti Habib Ja'far (Islam), Onad (Katolik), dan tamu lainnya dari kalangan pendeta, biksu, dan pemuka agama lainnya. Di podcast ini kita dapat melihat, yang non-muslim belajar tentang Islam, kemudian yang muslim juga belajar bagaimana agar nilai-nilai keislamannya semakin meningkat⁴⁸.

B. Podcast LOGIN Episode "Waktunya Ber" Jihad"



Gambar 3.2 Pocast LOGIN Episode "Waktunya Ber" Jihad".

Podcast "Waktunya Ber" Jihad" tayang pada tanggal 9 April 2023 dan 1.629.838 kali ditonton. Dalame episode podcast "Waktunya

⁴⁸ Restiawan Perrmana and Yusmawati, 'Budaya Digital Da ' i Milenial : Representasi Diri Habib Ja ' Far Sebagai Tokoh Lintas Agama Di Podcast " Close The Door – Login " ', INNOVATIVE: Journal of Social Science Research, 3.1 (2023), pp. 513–525.

Ber"jihad" tersebut, meluruskan pemahaman tentang jihad yang sesungguhnya menurut ajaran Islam. Habib Husein Ja'far menjelaskan bahwa tindakan terorisme yang mengatasnamakan jihad adalah hasil dari penyalahgunaan tafsir atau penyelewengan ajaran agama. Penjelasan ini sangat penting mengingat banyaknya kesalahpahaman di masyarakat mengenai konsep jihad, yang sering kali dipandang semata-mata sebagai bentuk kekerasan.

Selain itu, Habib Ja'far menguraikan berbagai jenis jihad yang sebenarnya memiliki makna yang lebih luas. Misalnya, jihad ijtima'i atau jihad sosial yang bertujuan mempersatukan masyarakat dalam semangat gotong royong, jihad tarbawi yang berfokus pada pendidikan dan melawan kebodohan, serta jihad iqtishadi yang berupaya mengatasi ketimpangan sosial dan kemiskinan struktural. Semua ini menunjukkan bahwa jihad dalam Islam mencakup upaya-upaya positif untuk memperbaiki diri dan masyarakat.

Habib Ja'far juga membahas jihad dalam konteks perang, yang dalam Islam seharusnya bersifat defensif, yaitu untuk membela diri dan bukan untuk melumpuhkan atau menyerang orang lain. Hal ini bertentangan dengan aksi terorisme yang sering kali diklaim sebagai jihad. Diskusi ini dilanjutkan dengan penjelasan mengenai konsep mati syahid Habib Ja'far mengutip dari salah satu riwayat Imam Ahmad, di mana mati syahid adalah mati dalam peperangan yang benar atau mati di jalan Allah SWT, bukan melalui tindakan terorisme.

Habib Ja'far juga menekankan bahwa aksi terorisme seperti pengeboman tidak akan membawa pelakunya masuk surga, bahkan justru dianggap sebagai tindakan bunuh diri yang lebih berdosa daripada membunuh orang lain. Ia menegaskan bahwa radikalisme adalah pemicu utama tindakan terorisme ini, dan bahwa jihad sejati bukanlah tentang bagaimana kita mati, melainkan tentang bagaimana kita menjalani hidup sesuai dengan ajaran Islam yang benar

C. Habib Husein bin Ja'far Al Hadar



Gambar 3.3 Habib Husein bin Ja'far Al Hadar.

Husein Jafar Al-Hadar, yang akrab dipanggil Habib Husein Jafar, Habib Husein, atau Habib Jafar, lahir di Bondowoso, Jawa Timur pada 21 Juni 1988. Habib Husein Jafar adalah seorang penulis, pendakwah, dan content creator yang fokus pada Dakwah Islam. Ia berdarah Madura dan memiliki garis keturunan dari Nabi Muhammad SAW.

Dakwahnya terkenal karena pendekatannya yang sangat relevan dengan generasi muda. Habib Husein Jafar pernah menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Bangil, Jawa Timur. Ia meraih gelar Sarjana Filsafat

Islam dengan jurusan Akidah dan Filsafat Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini, ia melanjutkan studinya di program magister Tafsir Quran di universitas yang sama.⁴⁹ Setelah menyelesaikan pendidikannya, Habib Jafar memulai karier di dunia literasi dengan menulis banyak buku, termasuk salah satu yang paling terkenal berjudul “Tuhan Ada di Hatimu”.

Selain itu, Habib Jafar sering menjadi pembicara mengenai berbagai topik keislaman dan juga menjabat sebagai direktur kebudayaan Islam di Jakarta. Tak ingin hanya secara *offline*, Habib Jafar membuat chanel YouTube bernama Jeda Nulis sebagai media dakwah secara *online*. Karena dakwah Habib Jafar yang sangat menghibur di kalangan anak muda beliau kemudian terkenal di berbagai platform media sosial karena cuplikan dakwahnya yang tersebar luas. Sehingga Habib Jafar mendapat banyak undangan dari berbagai acara televisi, dengan gaya bicaranya yang santai dan sederhana sehingga banyak artis menjadikannya sebagai narasumber.⁵⁰

⁴⁹ Suara.com, *Profil Habib Husein Jafar Al Hadar yang Terkenal Lewat Pemuda Tersesat*, <https://www.suara.com>, Diakses tanggal 21 Mei 2024

⁵⁰ Jatitimes, *Ustadz Milenial Indonesia! Ini Dia Kisah Singkat Perjalanan Karir dan Kehidupan Habib Jafar*, <https://www.jatitimes.com>, Diakses Tanggal 21 Mei 2024

D. Onadio Leonardo



Gambar 3.4 Onadio Leonardo.

Onadio Leonardo, yang lebih dikenal sebagai Onad, adalah seorang musisi dan aktor yang telah menarik perhatian di industri hiburan Indonesia.

Lahir di Jakarta pada 4 Januari 1990 Onad pertama kali terkenal sebagai vokalis band *Killing Me Inside*. Kariernya dimulai sebagai bassist pada tahun 2005, dan kemudian ia menjadi vokalis pada 2009. Namun, pada tahun 2014, Onad membuat keputusan kontroversial dengan meninggalkan *Killing Me Inside*, band yang telah mengangkat namanya. Keberanian untuk mengejar eksplorasi artistik pribadi membawanya ke dunia akting. Pada tahun 2019, ia tampil dalam film "*Pretty Boys*," menunjukkan bakatnya tidak hanya sebagai musisi tetapi juga sebagai aktor⁵¹.

Onadio Leonardo dan Habib Jafar telah lama menjalin persahabatan yang erat. Persahabatan mereka mendapat pujian dari berbagai pihak karena keduanya dianggap berhasil memberikan contoh positif tentang keberagaman agama. Meski demikian, mereka sering menyelipkan lelucon

⁵¹ Publika.Id, *Profil Onadio Leonardo*, <https://www.publika.id>, Diakses tanggal 21 Mei 2024

tentang ajakan untuk berpindah agama. Dalam sebuah kesempatan, Habib Jafar kembali menggoda Onad untuk berpindah ke agama Islam. Onadio Leonardo, yang lebih dikenal sebagai Onad, adalah seorang musisi dan aktor yang telah menarik perhatian di industri hiburan Indonesia.⁵²

E. Transkrip Podcast “Waktunya Ber”Jihad”

Penulis memilih podcast dengan judul Waktunya "ber'jihad" di channel Deddy corbuzier, yang dipublikasikan pada tanggal 9 April 2023, karena menurut penulis dalam tayangan tersebut memiliki sebuah pesan dakwah yang disampaikan pendakwah dan penulis yaitu Husein Ja'far Al Hadar yang sedang viral di media social Dan Onadio leonardo. Dalam tayangan video Youtube yang diproduksi oleh Channel Deddy Corbuzier yang berdurasi 35 Menit 23, detik peneliti akan menganalisis analisis pesan dakwah Dalam Podcast tersebut pada Channel Deddy Corbuzier yaitu berdiskusi dengan Habib Ja'far dan Onadio Leonardo yang membahas tema Jihad, dimana dalam diskusi ini membahas bagaimana stigma publik mengenai makna jihad, dan menjelaskan konsep jihad secara mendalam sesuai dengan syariat islam, dan banyak topik lainnya mengenai pertanyaan jihad ini dalam sesi diskusi podcast tersebut.

⁵² Youtz Media, *Mengenal Onadio Di Login*, <https://youtzmedia.id>, Diakses tanggal 21 Mei 2024

Tabel 3.1 Transkrip Pesan Dakwah Podcast #LOGIN “Waktunya Ber”Jihad”

Penanda/Scene	Teks/Dialog
<p>7:53 / 35:23</p> 	<p><i>Habib Ja'far: Karena pada dasarnya manusia itu kan diciptakan dengan cinta yang langsung dari ruh Tuhan. Ya, makanya Wa Nafakhtu Fihi Min Ruhi (Al-Hijr 29), “Aku ciptaan kau dari ruh-Ku,” dan ruh Tuhan utamanya itu adalah kasih sayang, pengasih, penyayang, Rahman, Rahim. Sehingga kalau misalnya ini ya, enggak di-trigger apa-apa, ada orang Tarzan misalnya, kalau enggak di-trigger, dia itu akan jadi baik, karena kata hatinya akan mengarahkan dia kepada kebaikan. Keburukan itu diajarkan oleh manusia, di-trigger oleh manusia, bukan diciptakan oleh Tuhan.</i></p>
<p>13:35 / 35:23</p> 	<p><i>Habib Ja'far: Karena jihad itu, kalau secara bahasa "Jahada", kata jadian yang artinya upaya sungguh-sungguh untuk mencapai sesuatu secara konsisten. Makanya jihad dalam Islam, baik di Alquran maupun hadis, itu adalah jihad fī sabīlillah, di jalan Allah, karena Allah, dan untuk Allah. Kita diajarkan begitu. Nah, Allah Maha Cinta, sehingga jihad itu doktrin tentang cinta kasih sebenarnya.</i></p>

11:41 / 35:23



Habib Ja'far: Nah, itu penyelewengan terhadap doktrin agama. Makanya, "la yamassuhu illal-muthahharun" tidak bisa dan tidak boleh menyentuh Alquran, membaca Alquran, memahami Alquran, dan mendakwahkan Alquran kecuali mutaharul/mutaharun. Itu apa? Orang yang suci secara hukum. Lu gak boleh megang Alquran kalau lu enggak punya wudhu, ya. Secara spiritual dan intelektual, lu gak bisa sampai kepada makna Alquran kalau lu enggak suci hati dan pikiran lu dari ego tadi. Nah, apa yang diselewangkan itu? Doktrinnya memang jihad, ya, padahal jihad itu enggak jahat.

13:51 / 35:23



Onad: Oke, nah apa jihad yang baik itu yang pernah terjadi seperti apa?

Habib Ja'far: Kita bicara konsep penggunaan itu di Quran, misalnya ada eee... jihad ijtimai.

Onad: Apa itu, Bib?

Habib Ja'far: Jihad sosial, ya. Dalam surat Al-Hujurat ayat 13 berbicara tentang jihad sosial, yaitu lu mempersaudarakan orang-orang yang berbeda dalam satu kegotong-royongan, sesuai dengan nilai keindonesiaan kita yang paling dasar. Di antaranya, ada jihad terbawi, yaitu

	<p><i>jihad</i> sungguh-sungguh melawan kebodohan. Ada <i>jihad</i> iqtisadi, yaitu perang sungguh-sungguh melawan ketimpangan sosial dan kemiskinan yang sifatnya struktural.</p> <p><i>Onad</i>: Bagus banget.</p>
<p>15:05 / 35:23</p> 	<p><i>Karena jihad</i> dalam Islam itu untuk <i>defensive</i>, untuk membela diri, sehingga rumah ibadah dan orang-orang yang ada di dalamnya dalam beribadah, termasuk tokoh agamanya, itu dilindungi dalam perang</p>
<p>16:46 / 35:23</p> 	<p><i>Onad</i>: Oke, nah kalau mati syahid itu apa, <i>Bib</i>?</p> <p><i>Habib Ja'far</i>: Mati syahid itu, ini sering salah orang. Dalam satu riwayat dari Imam Ahmad, mati syahid itu adalah mati dibunuh dalam peperangan atau mati di jalan Allah walaupun tidak dibunuh. Lu di kasur tapi lu pendakwah.</p>
<p>19:01 / 35:23</p> 	<p><i>Habib Ja'far</i>: Makanya <i>jihad</i>, dalam pengertian perang khususnya, dan dalam pengertian lainnya, kata Nabi, Mujahid itu dalam satu riwayat dari Imam Turmudi adalah seorang yang melawan dirinya sendiri. Di riwayat yang lain, dikatakan <i>jihad</i> terbesar adalah <i>jihad</i> melawan hawa nafsu dalam</p>

	<i>diri sendiri</i>
<p style="text-align: center;">20:20 / 35:23</p> 	<p><i>Jihad itu bukan tentang bagaimana lu mati, ya, tapi bagaimana lu hidup. Orang yang hidup dalam kebaikan, dia akan mati dalam keadaan baik. Orang yang hidup dalam kejahatan, walaupun dia dibunuh, matinya tetap blangsak, bukan mati syahid</i></p>
<p style="text-align: center;">24:40 / 35:23</p> 	<p><i>orang Khawarij, dan ini cirinya tiga: yang pertama adalah takfiri, dia mengkafirkan orang yang berbeda, meskipun sesama muslim. Nabi meng-islamkan Anda, mengkafirkan saya, meng-login-kan Anda, meng-logout-kan orang yang muslim</i></p>
<p style="text-align: center;">25:06 / 35:23</p> 	<p><i>padahal Nabi itu orang yang pasti masuk neraka aja enggak Nabi sebut orang neraka. Dalam salah satu riwayat dikatakan “Man aṭā’anī dakhala al-jannah wa man ‘aṣānī faqad abā”, siapa yang ikut aku masuk surga, siapa yang nggak ikut aku berarti dia nggak ikut aku.</i></p>
<p style="text-align: center;">25:21 / 35:23</p>	<p><i>Habib Ja’far: Kemudian, ciri kedua adalah menjadikan kekerasan sebagai jalan untuk menyelesaikan masalah. Yang ketiga, dia anti kepada</i></p>

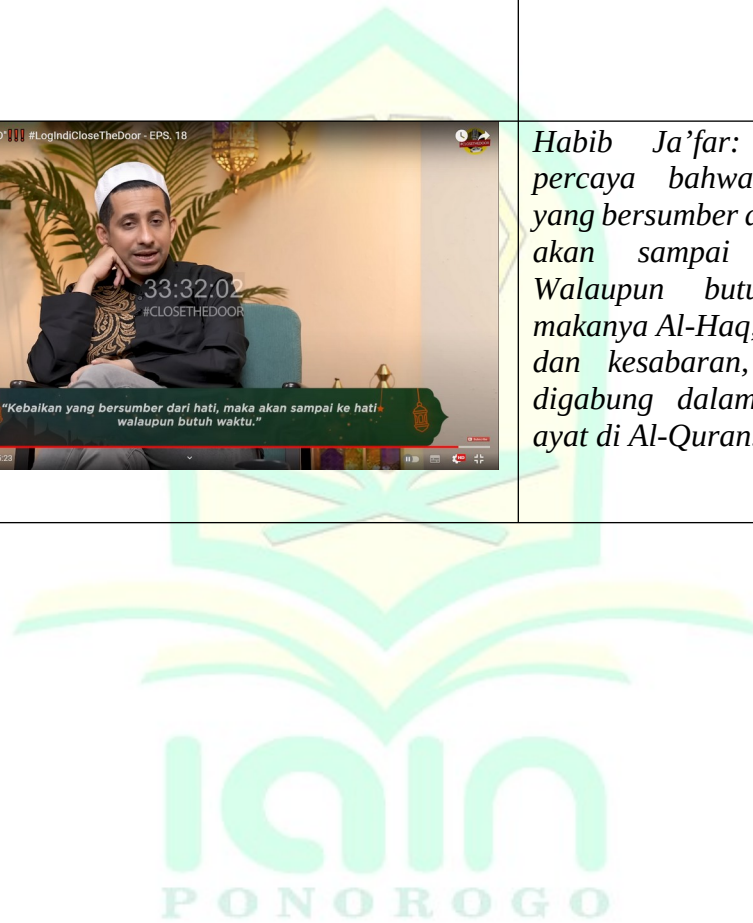
	<p>pemerintahan yang sah. Ini cikal bakalnya Khawarij; dia mengkafirkan Sayyidina Ali, yang waktu itu khalifah yang sah, anti kepada Sayyidina Ali yang merupakan pemimpin Islam yang sah, khalifah keempat umat Islam pada saat itu, dan membunuh Sayyidina Ali karena menganggap kekerasan adalah jalan untuk menyelesaikan masalah.</p>
<p>26:28 / 35:23</p> 	<p>Karena moderat itu salah satu ciri Islam yang ada di Al-Quran, “Wakadzalika ja'alnakum ummatan wasathan”. Aku jadikan umat Nabi Muhammad sebagai umat pertengahan, artinya dia di tengah-tengah, enggak berpihak. Dia melihat dari tengah sehingga adil, dan dia menghukum dari tengah secara adil dan dengan ketinggian moral integritas</p>
<p>29:12 / 35:23</p> 	<p>Lawan egoisme lu. Setelah itu, temukan sesuatu yang Tuhan berikan kepada lu untuk lu aktualisasikan agar bermanfaat, karena “Khoirunnas Anfa'uhum Linnas”, kata Nabi, sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lain.</p>
<p>29:33 / 35:23</p>	<p>Itulah teori dasar spiritualitas Islam atau tasawuf yang diajarkan Imam Ghazali: "Takhalli"</p>



bersihkan diri dari ego dan segala keburukan, "Tahalli" hiasi diri, hati, pikiran, ucapan, dan tindakan dengan segala yang positif, maka lu akan "tajalli" lu akan bertemu dengan Tuhan. Jadi, itulah jihad melawan diri sendiri.



Habib Ja'far: Ya gua percaya bahwa kebaikan yang bersumber dari hati dia akan sampai ke hati. Walaupun butuh waktu, makanya Al-Haq, kebenaran dan kesabaran, sabr, itu digabung dalam beberapa ayat di Al-Quran.



BAB IV

HASIL ANALISIS PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR DAN ONAD DALAM PODCAST LOG IN “WAKTUNYA BER”JIHAD”

A. Analisis Teks Podcast LOGIN “Waktunya Ber”Jihad” Pada Channel Youtube Deddy Corbuzier

Pada tahap awal analisis wacana menurut model Teun A. van Dijk, teks menjadi fokus utama. Teks dalam wacana bisa berupa tulisan maupun gambar. Dalam model analisis teks van Dijk, terdapat tiga bagian struktur, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

1. Struktur Makro/Tematik (Tentang Makna Jihad Yang Sebenarnya)

Struktur makro mencakup tema atau topik dalam sebuah wacana. Secara umum, tema berarti "sesuatu yang telah dijelaskan" atau "sesuatu yang sudah ditempatkan". Tema bukanlah hasil dari kumpulan elemen tertentu, melainkan merupakan suatu kesatuan yang dapat kita amati di dalam wacana tersebut⁵³. Tema dapat menggambarkan secara menyeluruh dari wacana yang dihasilkan. Teun A. van Dijk mengartikan topik sebagai struktur makro dari sebuah wacana. Dalam podcast LOGIN episode "Waktunya Ber'Jihad", tema utama yang digunakan sebagai struktur makro adalah usaha untuk mengklarifikasi stigma negatif masyarakat tentang konsep jihad. Podcast ini bertujuan untuk menyampaikan pemahaman jihad

⁵³ Afif Fathurohman” *Moderasi Beragama Dalam Konten Youtube “Warga Toleran” Kementerian Agama Republik Indonesia (Analisis Wacana Teun A. van Dijk)”*(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024).48.

Adapun pesan dakwah dalam podcast LOGIN episode "Waktunya Ber'Jihad" sebagai berikut:

a) Pesan dakwah Aqidah

Dalam dakwahnya, Habib Ja'far menegaskan bahwa manusia diciptakan oleh Allah dengan ruh yang berasal darinya

“Habib Ja’far Karena pada dasarnya manusia itu kan diciptakan dengan cinta yang langsung dari ruh Tuhan. Ya, makanya Wa Nafakhtu Fihi Min Ruhi (Al-Hijr 29), “Aku ciptaan kau dari ruh-Ku,” dan ruh Tuhan utamanya itu adalah kasih sayang, pengasih, penyayang, Rahman, Rahim.”

Keburukan, menurut Habib Ja'far, bukan berasal dari Allah, tetapi muncul karena pengaruh dan dorongan manusia. Konsep ini memperkuat keyakinan bahwa Islam adalah agama cinta kasih.

b) Pesan dakwah Syariah

Habib Ja'far menjelaskan bahwa jihad dalam Islam memiliki makna luas yang tidak terbatas pada perang . Jihad mencakup berbagai bentuk perjuangan, seperti yang dikatakan Habib;

“Onad: Oke, nah apa jihad yang baik itu yang pernah terjadi seperti apa? Habib Ja’far: Kita bicara konsep penggunaan itu di Quran, misalnya ada eee... jihad ijtimai. Onad: Apa itu, Bib? Habib Ja’far: Jihad sosial, ya. Dalam surat Al-Hujurat ayat 13 berbicara tentang jihad sosial, yaitu lu mempersaudarakan orang-orang yang berbeda dalam satu kegotong-royongan, sesuai dengan nilai keindonesiaan kita yang paling dasar. Di antaranya, ada jihad terbawi, yaitu jihad sungguh-sungguh

melawan kebodohan. Ada jihad iqtisadi, yaitu perang sungguh-sungguh melawan ketimpangan sosial dan kemiskinan yang sifatnya struktural.”

jihad sejatinya adalah upaya untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

c) Pesan dakwah Akhlak

Habib Ja'far mengajarkan bahwa jihad juga berkaitan dengan pengembangan akhlak, khususnya melalui konsep tasawuf Imam Ghazali.

“Habib Ja'far: Itulah teori dasar spiritualitas Islam atau tasawuf yang diajarkan Imam Ghazali: "Takhalli" bersihkan diri dari ego dan segala keburukan, "Tahalli" hiasi diri, hati, pikiran, ucapan, dan tindakan dengan segala yang positif, maka lu akan "tajalli" lu akan bertemu dengan Tuhan. Jadi, itulah jihad melawan diri sendiri.”

Beliau juga menekankan bahwa jihad bukan sekadar tentang cara seseorang mati, tetapi bagaimana seseorang itu menjalani kehidupan dengan kebaikan.

“Habib Ja'far: Jihad itu bukan tentang bagaimana lu mati, ya, tapi bagaimana lu hidup. Orang yang hidup dalam kebaikan, dia akan mati dalam keadaan baik. Orang yang hidup dalam kejahatan, walaupun dia dibunuh, matinya tetap mati blangsak, bukan mati syahid”

2. Analisis Superstruktur

Superstruktur atau skematik merupakan sebuah kerangka, susunan atau alur dari sebuah wacana yang dimulai dengan pendahuluan, isi dan di

akhiri dengan kesimpulan, alur ini menunjukkan bagaimana setiap bagian dalam teks disusun dan diatur secara berurutan sehingga membentuk makna yang utuh⁵⁴. Pentingnya skematik ini terletak pada strategi penyusunan wacana untuk memperkuat topik yang ingin disampaikan, melalui penyusunan bagian-bagian teks dalam urutan yang teratur. Dengan demikian, topik yang dibahas dapat disampaikan dengan lebih jelas dan terstruktur⁵⁵.

Pada skema pertama pada podcast LOGIN “Waktunya Ber”Jihad” berisi tentang pendahuluan. Podcasat tersebut diawali dengan onad membahas isu stigma yang dihadapi Islam di dunia, yang disebabkan oleh pemberitaan negatif di media. Dia juga merujuk pada serial Netflix berjudul “*The Mosque Next Door*” yang menggambarkan seorang imam yang berusaha mendekati anak-anak Kristen untuk menjelaskan ajaran Islam dan meredakan ketakutan mereka. Di serial “*The Mosque Next Door*,” ada seorang imam yang sudah tinggal di Australia selama 40 tahun. Di tengah suasana yang agak sensitif terkait isu anti Islam, ia mengajak anak-anak sekolah Kristen untuk mengunjungi masjid. Imam tersebut ingin menjelaskan tentang Islam dan menekankan bahwa masjid tidak seperti yang digambarkan di media. Ia berusaha mengurangi ketakutan mereka dengan mengatakan, “Jika kamu ingin tahu tentang Islam, datanglah ke masjid dan bicaralah denganku.” Dia menunjukkan bahwa tradisi dan

⁵⁴ Eriyanto, *Analisis wacana: pengantar analisis teks media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2011).232

⁵⁵ *Ibid*,234

penampilannya bukanlah hal yang perlu ditakuti, tetapi bagian dari identitasnya.

Pada skema kedua pada podcast LOGIN “Waktunya Ber”Jihad” berisi tentang isi. Dalam podcast tersebut berdiskusi tentang stigma dan terorisme. Onad membahas isu terorisme yang sering kali mengatasnamakan agama, mengacu pada kejadian seperti pengeboman gereja dan bagaimana hal ini memengaruhi orang-orang yang terpengaruh oleh pemahaman yang keliru. Di sisi lain, Habib Ja'far mengupas tentang proses pencucian otak dan pemahaman yang salah mengenai jihad dalam konteks Islam.

Kemudian Habib Ja'far menjelaskan bagaimana penafsiran yang keliru terhadap ajaran agama bisa disalahgunakan untuk tujuan terorisme. Habib Ja'far menekankan pentingnya memahami jihad dengan benar dan menegaskan bahwa agama tidak seharusnya dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi. Diskusi ini juga membahas berbagai jenis jihad, termasuk jihad sosial, jihad melawan kebodohan, dan jihad ekonomi. Jihad tidak hanya berkaitan dengan peperangan, tetapi juga tentang aspek kemanusiaan dan cinta kasih. Habib Ja'far juga menjelaskan tentang konsep mati syahid sering terjadi kesalahpahaman terkait hal ini dalam konteks terorisme. Habib Ja'far menekankan bahwa tindakan bunuh diri dan terorisme sebenarnya bertentangan dengan ajaran Islam yang sesungguhnya. Onad dan Habib Ja'far membahas pentingnya dakwah yang menekankan toleransi dan saling toleransi antaragama. Habib menjelaskan

bahwa jihad yang sesungguhnya adalah melawan hawa nafsu serta memahami diri sendiri sebelum berusaha mengubah orang lain.

Pada skema ketiga pada podcast LOGIN “Waktunya Ber”Jihad” berisi tentang penutup. Habib Ja’far dan Onad menjelaskan bahwa mempelajari pemahaman yang benar tentang agama sangatlah penting, untuk mencegah penafsiran yang salah tentang agama. Habib dan Onad juga menekankan untuk menjalin hubungan yang baik antar umat beragama dan saling menerima perbedaan dalam hal kehidupan bermasyarakat.

3. Analisis Struktur Mikro

a. Semantik

Teun A. van Dijk menjelaskan bahwa semantik merujuk pada makna yang ingin disampaikan dalam teks. Makna ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti latar, detail, maksud, praa-nggapan⁵⁶. Latar yang dimaksud pada podcast LOGIN “Waktunya Ber”Jihad” adalah tentang arti jihad yang sesungguhnya adalah mengajarkan tentang cinta kasih.

Detail yang disampaikan mendukung isi pesan dakwah misalnya habib menjelaskan tentang "Ruh Tuhan" yang membawa kasih sayang sebagai fitrah manusia, selain itu habib juga memberikan beberapa contoh jihad, yaitu seperti jihad sosial (*ijtima'i*), jihad melawan kebodohan (*tarbawi*), dan jihad melawan ketimpangan sosial (*iqtisadi*).

⁵⁶Rachmat Prihartono, "Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk dalam "#DebatKeren Papua –Budiman Sudjatmiko VS Dandhy Laksono" (Kajian Analisis Wacana Kritis)Wicara", Vol. 1, No. 2, Oktober 2022,92

Selain itu ada penekanan pada ajaran *tasawuf* seperti *takhalli*, *tahalli*, dan *tajalli* sebagai jihad melawan diri sendiri.

Maksud utama dari pesan dakwah yang disampaikan dalam podcast ini adalah untuk meluruskan kesalahpahaman tentang jihad, Habib menekankan bahwa jihad mengajarkan tentang cinta kasih, dan jihad sejatinya adalah perjuangan untuk kebaikan.

Pra-anggapan dibuat dalam teks untuk memperkuat maknanya, praanggapan atau asumsi yang diketahui atau diterima oleh audiens adalah audiens memahami istilah jihad sebagai salah satu konsep penting dalam Islam, meskipun sering disalahartikan dan disalahgunakan

b. Sintaksis

Teun A. van Dijk menjelaskan bahwa analisis sintaksis adalah analisis yang berfokus pada susunan dan struktur kalimat yang disampaikan oleh pembuat wacana. Struktur ini diatur sedemikian rupa agar maksud dan tujuan dapat tersampaikan dengan jelas. Elemen-elemen yang dianalisis dalam sintaksis meliputi bentuk kalimat, bentuk kata ganti, bentuk kalimat, koherensi⁵⁷.

1) Kata Ganti

Dalam podcast LOGIN “Waktunya Ber”Jihad terdapat banyak sekali kata ganti yang digunakan, seperti Habib menggunakan Bahasa daerah Sunda “Blangsak” *Orang yang hidup dalam kejahatan, walaupun dia dibunuh, matinya tetap mati*

⁵⁷ *Ibid*,93

blangsak, bukan mati syahid”. Kata tersebut memiliki arti hancur atau sengsara. Selain itu dalam podcast tersebut sering menggunakan kata ganti seperti *gue,saya,gua* yang menunjukkan identitas dari Habib Ja’far dan onad sebagai pembicara.

2) Bentuk Kalimat

Dalam bentuk kalimat ini terlihat apakah pesan dakwah disampaikan secara deduktif atau induktif. Pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far dalam podcast ini lebih condong ke pendekatan deduktif. Hal ini dapat dilihat dari cara Habib Ja'far memulai dengan konsep atau prinsip umum tentang ajaran agama Islam, lalu turun ke contoh-contoh.

“Onad: Oke, nah apa jihad yang baik itu yang pernah terjadi seperti apa?”

Habib Ja’far: Kita bicara konsep penggunaan itu di Quran, misalnya ada eee... jihad ijtimai.

Onad: Apa itu, Bib?

Habib Ja’far: Jihad sosial, ya. Dalam surat Al-Hujurat ayat 13 berbicara tentang jihad sosial, yaitu lu mempersaudarakan orang-orang yang berbeda dalam satu kegotong-royongan, sesuai dengan nilai keindonesiaan kita yang paling dasar. Di antaranya, ada jihad terbawi, yaitu jihad sungguh-sungguh melawan kebodohan. Ada

jihad iqtisadi, yaitu perang sungguh-sungguh melawan ketimpangan sosial dan kemiskinan yang sifatnya struktural.”

Dalam menjelaskan konsep jihad, Habib Ja'far memulai dengan definisi umum mengenai jihad dalam Islam, yaitu sebagai upaya sungguh-sungguh di jalan Allah. Dari sana, ia kemudian memfokuskan pada konsep jihad yang lebih luas, seperti jihad sosial, jihad melawan kebodohan, dan jihad melawan ketimpangan sosial.

3) Koherensi

Dalam dalam podcast LOGIN “Waktunya Ber”Jihad”. kalimat yang di ucapkan pembicara yang saling berhubungan dan menggambarkan fakta salah satu contoh kalimat yang di ucapkan pembicara yang memiliki makna koheren adalah

Habib Ja'far: Karena pada dasarnya manusia itu kan diciptakan dengan cinta yang langsung dari ruh Tuhan. Ya, makanya Wa Nafakhtu Fihi Min Ruhi (Al-Hijr 29), “Aku ciptaan kau dari ruh-Ku,” dan ruh Tuhan utamanya itu adalah kasih sayang, pengasih, penyayang, Rahman, Rahim.

Habib Ja'far menghubungkan fakta ini dengan perilaku manusia yang cenderung baik, jika tidak terpengaruh oleh faktor luar yaitu seperti keburukan yang diajarkan oleh manusia.

c. Stilistik

Teun A. van Dijk menjelaskan bahwa stilistik menjelaskan pada pemilihan kata yang dilakukan oleh pembicara saat menyampaikan maksud dan ide-idenya. Keputusan dalam memilih kata saat berkomunikasi memiliki dampak besar terhadap cara pesan diterima oleh pendengar⁵⁸. Dalam podcast LOGIN “Waktunya Ber”Jihad” Habib Ja’far menggunakan kata-kata yang mengutip dari ayat Al-Quran dan Hadist, seperti

“Wa Nafakhtu Fihi Min Ruhi” (Aku ciptaan kau dari ruh-Ku) (Al-Hijr 29)

“Man ata'ani dakhala jannah, wa man 'asani faqad aba” (siapa yang ikut aku masuk surga, siapa yang nggak ikut aku berarti dia nggak ikut aku) (HR. Abu Hurairah)

d. Retoris

Dalam retoris ini membahas yang berhubungan dengan penggunaan grafis dan metafora⁵⁹. Bertujuan untuk mengetahui gaya penekanan dalam bentuk teks. Pada podcast LOGIN “Waktunya Ber”Jihad” grafis yang ditampilkan merujuk pada penggunaan kata yang menciptakan gambaran visual dalam pikiran pendengar contohnya seperti

“jihad melawan hawa nafsu”

Gambarannya adalah perjuangan melawan hawa nafsu yang tidak terlihat, namun sangat nyata dalam kehidupan muslim

⁵⁸ *Ibid*,93

⁵⁹ *Ibid*,94

Adapun metafora yang terdapat dalam pesan dakwah dalam podcast tersebut seperti berikut:

"Jihad itu doktrin tentang cinta kasih sebenarnya."

Habib Ja'far menggunakan kata "cinta kasih" untuk menjelaskan jihad dalam islam adalah tentang cinta kasih.

Untuk memahami hasil dari analisis teks pada podcst LOGIN "Waktunya Ber"Jihad" dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Teks Pada Podcast "Waktunya Ber"jihad"

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
STRUKTUR MAKRO	Tematik (apa gambaran umum dari podcast tersebut?)	Pemahaman tentang konsep jihad yang sesungguhnya
superstruktur	Skematik (bagaimana pendapat disampaikan)	<p>Skema pertama (pendahuluan) Onad membahas stigma negatif Islam akibat pemberitaan media. Ia merujuk pada serial The Mosque Next Door, di mana seorang imam di Australia mencoba mengatasi ketakutan terhadap Islam melalui dialog terbuka.</p> <p>Skema kedua (isi) Podcast LOGIN "Waktunya Ber'Jihad" pada skema kedua mendalami stigma, terorisme, dan konsep jihad dalam Islam. Onad dan Habib Ja'far mengkritisi pemahaman keliru tentang jihad dan terorisme yang sering disalahgunakan, menekankan pentingnya toleransi, cinta kasih, serta jihad sebagai perjuangan melawan hawa nafsu dan kebodohan, bukan kekerasan.</p> <p>Skema ketiga (Penutup) Pada skema penutup, Habib Ja'far dan Onad menekankan pentingnya pemahaman agama yang benar untuk mencegah kesalahpahaman serta</p>

		mendorong hubungan harmonis dan saling menerima antar umat beragama.
Struktur Mikro	Semantik (makna yang ditekankan dalam teks)	<p>Latar: Latar yang dimaksud pada podcast LOGIN “Waktunya Ber”Jihad” adalah tentang arti jihad yang sesungguhnya adalah mengajarkan tentang cinta kasih.</p> <p>Detail yang disampaikan mendukung isi pesan dakwah misalnya habib menjelaskan tentang "Ruh Tuhan" yang membawa kasih sayang sebagai fitrah manusia, selain itu habib juga memberikan beberapa contoh jihad, yaitu seperti jihad sosial (ijtima’i), jihad melawan kebodohan (tarbawi), dan jihad melawan ketimpangan sosial (iqtisadi). Selain itu ada penekanan pada ajaran tasawuf seperti takhalli, tahalli, dan tajalli sebagai jihad melawan diri sendiri.</p> <p>Maksud utama dari pesan dakwah yang disampaikan dalam podcast ini adalah untuk meluruskan kesalahpahaman tentang jihad, habib menekankan bahwa jihad mengajarkan tentang cinta kasih, dan jihad sejatinya adalah perjuangan untuk kebaikan.</p> <p>Pra-anggapan dibuat dalam teks untuk memperkuat maknanya, praanggapan atau asumsi yang diketahui atau diterima oleh audiens adalah audiens memahami istilah jihad sebagai salah satu konsep penting dalam islam, meskipun sering disalahartikan dan disalahgunakan</p>
	Sintaksis (Bagaimana pesan disampaikan)	<p>Kata ganti: Dalam podcast LOGIN “Waktunya Ber”Jihad terdapat banyak sekali kata ganti yang digunakan, seperti habib menggunakan Bahasa daerah sunda “Blangsak” Orang yang hidup dalam kejahatan, walaupun dia dibunuh, matinya tetap mati blangsak, bukan mati syahid”. Kata tersebut memiliki arti hancur atau sengsara. Selain itu dalam podcast tersebut sering menggunakan kata ganti seperti</p>

		<p>gue,saya,gua yang menunjukkan identitas dari Habib Ja'far dan onad sebagai pembicara.</p> <p>Bentuk kalimat ini terlihat apakah pesan dakwah disampaikan secara deduktif atau induktif. Pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far dalam podcast ini lebih condong ke pendekatan deduktif. Hal ini dapat dilihat dari cara Habib Ja'far memulai dengan konsep atau prinsip umum tentang ajaran agama Islam lalu turun ke contoh-contoh.</p> <p>Koherensi: Dalam dalam podcast LOGIN “Waktunya Ber”Jihad”. kalimat yang di ucapkan pembicara yang saling berhubungan dan menggambarkan fakta salah satu contoh kalimat yang di ucapkan pembicara yang memiliki makna koheren adalah Habib Ja'far: Karena pada dasarnya manusia itu kan diciptakan dengan cinta yang langsung dari ruh Tuhan. Ya, makanya Wa Nafakhtu Fihi Min Ruhi (Al-Hijr 29), “Aku ciptaan kau dari ruh-Ku,” dan ruh Tuhan utamanya itu adalah kasih sayang, pengasih, penyayang, Rahman, Rahim. Habib Ja'far menghubungkan fakta ini dengan perilaku manusia yang cenderung baik, jika tidak terpengaruh oleh faktor luar yaitu seperti keburukan yang diajarkan oleh manusia.</p>
	<p>Stilistik (Pilihan kata yang digunakan)</p>	<p>Dalam podcast LOGIN “Waktunya Ber”Jihad” Habib Ja'far menggunakan kata-kata yang mengutip dari ayat Al-Quran dan Hadist,seperti "Wa Nafakhtu Fihi Min Ruhi"(Aku ciptaan kau dari ruh-Ku)(Al-Hijr 29) “Man ata'ani dakhhalal jannah, wa man 'asani faqad aba”(siapa yang ikut aku masuk surga, siapa yang nggak ikut aku</p>

		berarti dia nggak ikut aku)(HR. Abu Hurairah)
	Retoris (bagaimana pendapat disampaikan dan ditekankan)	<p>grafis yang ditampilkan merujuk pada penggunaan kata yang menciptakan Gambaran visual dalam pikiran pendengar contohnya seperti “jihad melawan hawa nafsu”</p> <p>Gambarannya adalah perjuangan melawan hawa nafsu yang tidak terlihat, namun sangat nyata dalam kehidupan muslim Adapun metafora yang terdapat dalam pesan dakwah dalam podcast tersebut seperti berikut: "Jihad itu doktrin tentang cinta kasih sebenarnya." Habib Ja'far menggunakan kata "cinta kasih" untuk menjelaskan</p> <p>jihad dalam islam adalah tentang cinta kasih.</p>



B. Kognisi Sosial Pembuatan Podcast LOGIN “Waktunya Ber”Jihad”

Dalam analisis model yang di utarakan Teun A.van Dijk tidak hanya menganalisis bagian struktur teks. Proses bagaimana suatu teks diproduksi yang biasa disebut kognisi sosial. Untuk mengetahui makna dari dari sebuah teks diperlukan analisis kognisi⁶⁰. Menurut Eriyanto kognisi sosial terdiri dari tiga aspek yaitu, pengetahuan, nilai dan opini⁶¹. Oleh karena itu analisis wacana model Teun A. van Dijk tidak berhenti di analisis teks saja⁶². Dalam podcast LOGIN “Waktunya Ber”jihad” yang diproduksi oleh Channel Youtube Deddy Corbuzier tidak terlepas dari kognisi sosial. Dalam podcast tersebut tanyang memiliki tujuan dan maksud tertentu dalam lahirnya podcast tersebut yang berhubungan dari tiga aspek, ideologi, nilai dan opini.

1) Ideologi

Ideologi berasal dari gabungan dua kata, yaitu "Idea" yang berarti gagasan, konsep, atau cita-cita, dan "Logos" yang berarti ilmu pengetahuan. Secara sederhana, ideologi dapat dipahami sebagai kumpulan pemahaman dasar atau, dalam konteks sehari-hari, sebagai pandangan atau sistem keyakinan yang melandasi suatu

⁶⁰ Eriyanto, *Analisis wacana: pengantar analisis teks media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2011), 270

⁶¹ Fendi Setiawan, Analisis wacana kritis model Teun van Dijk pada pemberitaan kasus pencabulan santri oleh anak Kiai Jombang dalam media online (Critical discourse analysis of Teun van Dijk's model on reporting cases of student sexual abuse by Kiai Jombang's children in online media), Vol. 8, No.(2, Oktober), 2022, 224-237

⁶²

tindakan atau pemikiran⁶³. Dalam pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far, ideologi yang terkandung mencerminkan pandangan Islam yang moderat, penuh kasih sayang. Ideologi ini bertujuan untuk menyampaikan bahwa manusia pada dasarnya diciptakan oleh Tuhan dengan sifat cinta dan kasih sayang yang mengarahkan pada kebaikan.

Selain itu, Habib Ja'far menekankan pentingnya jihad dalam konteks sosial, pendidikan, dan melawan kemiskinan, bukan hanya jihad dalam artian perang. Pemahaman ini mengajak umat untuk melakukan usaha sungguh-sungguh dalam memperbaiki diri sendiri maupun masyarakat untuk mengurangi ketimpangan sosial, dan melawan kebodohan. Ideologi yang dimaksud juga memperlihatkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep jihad yang selama ini sering disalahpahami. Jihad, dengan arti sesungguhnya adalah perjuangan untuk mencapai kebaikan dalam hidup. seperti yang dikatakan Habib Ja'far jihad bukan tentang bagaimana kamu mati tetapi bagaimana kamu menjalani hidup

2) Nilai

Kata nilai dalam bahasa Inggris disebut "*value*", sedangkan dalam bahasa latin disebut *valere*. Secara bahasa arti kata nilai diartikan harga. Sedangkan jika didefinisikan nilai dapat dijelaskan

⁶³ Muhammad Yusuf Ibrahim dan Santoso Santoso, "Sosialisasi Penguatan Pengembangan Ideologi Pancasila Sebagai Dasar Negara," *Mimbar Integritas : Jurnal Pengabdian* 3, no. 1 (15 Januari 2024): 61.

secara lebih luas dan berkaitan dengan kehidupan manusia. dilihat dari sisi umum, nilai adalah sebuah konsep yang menunjuk pada hal-hal yang dianggap sesuatu yang berharga dalam kehidupan manusia, yaitu tentang sesuatu yang pantas dan layak dalam kehidupan sehari-hari⁶⁴. Aspek kognisi nilai pada podcast tersebut mencakup tentang nilai-nilai toleransi dan kasih sayang dalam beragama. Contohnya, Habib Ja'far menekankan bahwa dasar dari ruh Tuhan adalah cinta kasih, dan bahwa manusia secara fitrah cenderung pada kebaikan. Ia menjelaskan bahwa ajaran Islam, khususnya jihad, sesuatu yang berjuang di jalan Tuhan dan hanya untuk Tuhan. Di sisi lain Onad juga menunjukkan nilai toleransinya dengan cara menanggapi kisah imam yang mengajak anak-anak sekolah untuk mengenal Islam melalui kunjungan ke masjid. Ia juga mengapresiasi hal tersebut sebagai sesuatu yang positif untuk memperkuat toleransi antaragama.

3) Opini

Kata opini berasal dari kata serapan dari bahasa Inggris yaitu “*Opinion*” yang berarti adalah tanggapan atau sebuah pendapat dari suatu hal yang dapat dijelaskan melalui kata-kata. Dalam penyampaian opini terhadap suatu hal dapat menunjukkan bahwa kita dapat memiliki sudut pandang yang berbeda dalam memahami suatu

⁶⁴ Annisa Mayasari dan Opan Arifudin, “Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa,” *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)* Vol. 1, No. 1 (September 2023).50

hal tersebut⁶⁵. Dalam diskusi ini aspek opini terlihat dari opini Onad dalam pandangannya yang mengkritik stigma negatif yang sering dikaitkan dengan islam. Onad mempertanyakan mengapa masih ada yang menyamakan tindak kekerasan tersebut merupakan ajaran agama. Onad juga perihatin terhadap pemahaman yang salah terhadap mati syahid untuk memicu aksi terorisme.

Sementara itu, opini Habib Ja'far terlihat dari pandangannya bahwa tindakan kekerasan yang dilakukan atas nama agama adalah bentuk manipulasi terhadap ajaran agama itu sendiri. Habib Ja'far menyatakan bahwa agama seringkali diselewengkan untuk memenuhi ego atau kepentingan pribadi, sehingga menyebabkan tindakan radikal. Hal ini menunjukkan pandangan kritis Habib Ja'far terhadap tafsir agama yang disalahgunakan atau diselewengkan, dan ia menekankan bahwa jihad tidak seharusnya diarahkan untuk melakukan kekerasan, melainkan untuk memperjuangkan kebaikan.

C. Konteks Sosial Yang Berkembang Di Masyarakat Podcast LOGIN “Waktunya Ber”Jihad”

Dimensi ketiga atau terakhir dari analisis wacana Teun A. van Dijk adalah konteks sosial, konteks sosial menunjukkan bagaimana wacana tersebut berkembang dalam masyarakat, sehingga untuk menganalisis sebuah teks perlu dilakukan memahami teks dengan meneliti wacana tersebut dapat

⁶⁵ Siti badriyah, “*Pengertian Opini: Ciri-Ciri, Jenis, hingga Cara Membuatnya*”, <https://www.gamedia.com/literasi/pengertian-opini/Di> akses tanggal 27 september 2024

diproduksi dan dibangun dalam masyarakat⁶⁶. Konteks sosial yang dilatar belakangi bagaimana episode podcast tersebut di produksi, tidak lepas dari aksi ekstrimisme yang mengatas namakan agama, kemudia fenomena tersebut membentuk stigma negatif dimasyarakat.seperti yang di uraikan jadi dapat disimpulkan tujuan episode tersbebut diproduksi ada adalah untuk mematahkan sterotipe dan kesalahpahaman mengenai islam. Dalam dimensi koteks sosial van Dijk melihat adanya praktik kekuasaan dan akses yang dimilik objek untuk dalam berkembangya wacana yang dibuat.

1) Praktik Kekuasaan

Van Dijk mendefinisikan kekuasaan yang dimaksud adalah sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok, kepemilikan ini secara umum digambarkan atas kepemilikan sumber-sumber yang bernilai seperti status, dan ilmu pengetahuan. selain itu kekuasaan yang dimaksud juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang didominasi⁶⁷. Dalam praktik kekuasaan ini Channel Youtube Deddy Corbuzier sebagai pemilik kekuasaan, Deddy Corbuzier meemiliki kekuasaan atas platform dan audiens yang besar, sehingga ia mampu mempengaruhi wacana yang dipilih dan cara penyampaiannya. Popularitas channelnya memberikan akses langsung ke jutaan audiens. Sehingga topik yang dia angkat di channelnya berpotensi membentuk persepsi masyarakat yang luas.

⁶⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta : LKiS Yogyakarta, 2011), 271

⁶⁷ *Ibid*, 72

2) Akses

Dalam konteks sosial dalam analisis wacana van Dijk mengamati bagaimana akses di antara kelompok masyarakat. Misal kelompok yang elit memiliki akses yang lebih besar dibandingkan kelompok yang tidak berkuasa, hal tersebut mempengaruhi wacana yang dikembangkan di dalam masyarakat⁶⁸. Untuk kelompok elite memiliki akses langsung ke Channel Youtube Deddy Corbuzier langsung, selain itu kelompok elite memiliki kesempatan untuk memberikan suara pada komen di podcastnya untuk menyampaikan ide-ide dan sudut pandang audiens tentang podcast tersebut. Selain mengakses sumber informasi lebih mudah kelompok elite juga dapat menyebarkan podcast tersebut kepada khalayak melalui media sosial atau menyebarkan tautan.

Dibandingkan dengan kelompok elit, kelompok yang tidak memiliki kekuasaan memiliki kesulitan dalam mengakses ke platform media dan forum berdiskusi secara publik. Akibat dari hal tersebut kelompok non-elit mengalami keterbatasan dalam pandangan dan pengalamannya.

⁶⁸ *Ibid*,72

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis wacana model Teun A. van Dijk yang pada podcast LOGIN “Waktunya Ber”Jihad” yang di produksi oleh channel Deddy Corbuzier maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Analisis teks pada podcast “Waktunya Ber”Jihad” meliputi tiga elemen yaitu struktur makro,superstruktur, dan struktur mikro. Struktur makro pada podcast “Waktunya Ber”Jihad” adalah Pemahaman tentang konsep jihad yang sesungguhnya. superstruktur pada podcast “Waktunya Ber”Jihad” berisi tentang skema dari podcast tersebut yang berisi pendahuluan, diawali dengan onad membuka diskusi tentang stigma negatif jihad yang kerap disalhpahami sebagai aksi kekerasan dan terorisme, kemudian bagian isi yang berisi tentang penjelasan habib untuk menjawab pertanyaan onad tersebut bahwa aksi tersebut bukan bagian dari ajaran islam, dan aksi-aksi ekstrimisme tersebut difaktori oleh penyelewengan tafsir yang telah di dimanipulasi sesuai dengan ego negatif.kemudian pada bagian penutup, habib menekankan agar senantiasa menamamkan sikap toleransi antar umat beragama, dan bahwa saling menerima dalam perbedaan pendapat. Kemudian pada struktur mikro terdapat semantic,sintaksis,stilistik, dan retorik dan pada podcast “Waktunya Ber”Jihad” mengedepankan pemilihan

kata yang mampu mengupas stigma terkait Islam, dan membahas pemahaman yang benar tentang jihad.

2. Kognisi sosial dari podcast “Waktunya Ber”Jihad” tidak terlepas dari tiga aspek yaitu ideologi, nilai dan opini. ideologi dalam pesan dakwah tersebut Habib Ja'far mencerminkan Islam moderat yang penuh kasih, menekankan sifat cinta manusia untuk kebaikan. Ia memperluas makna jihad sebagai perjuangan di bidang pendidikan, pengentasan kemiskinan, dan perbaikan sosial, bukan sekadar perang. Jihad, baginya, adalah upaya menjalani hidup bermakna demi kebaikan. Pada bagian nilai menekankan pada sikap kasih sayang dan toleransi. Pada bagian opini menekankan pada sudut pandang dua pembawa acara, Onad merasa bahwa stigma publik tentang jihad adalah tentang kekerasan, dilain sisi Habib Ja'far menekankan kekerasan tersebut tafsir jihad telah diselwengkan untuk memenuhi ego dan kepentingan pribadi.
3. Konteks sosial pada podcast “Waktunya Ber”Jihad” yang meliputi praktik kekuasaan dan akses Podcast LOGIN mempunyai control yang cukup luas karena mempunyai banyak pengikut dan penonton, sehingga popularitasnya memberikan akses langsung ke jutaan audiens. Sehingga topik yang dia angkat di channelnya berpotensi membentuk persepsi masyarakat yang luas. Dari sisi akses Podcast LOGIN memiliki platform di media sosial Youtube yang mudah di akses.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepentingan Studi Ilmiah(Teoritis)

Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Podcast LOGIN episode "Waktunya Ber"jihad" dengan analisis wacana Teun A. van Dijk diharapkan bisa melihat dari sisi lain sehingga menjadi sebuah keunikan tersendiri dalam sebuah penelitian. Karena masih banyaknya episode yang tersedia dalam podcast LOGIN tersebut yang masih bisa dijadikan sebagai pembandingan dalam sebuah penelitian.

2. Kepentingan Terapan(Praktis)

Untuk Podcast LOGIN, saya rasa perlu membahas tentang episode-episode seperti yang saya analisis, dikarenakan sangat penting untuk meluruskan tentang kesalahpahaman tentang stigma stigma buruk pada agama, menurut saya tidak hanya dari sisi islam saja. Selain itu saya sangat mengapresiasi karena menghadirkan berbagai narasumber dari berbagai agama, dengan menghadirkan narasumber-narasumber tersebut audiens dapat memahami sudut pandang agama tertentu

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrahman, Afif. "Moderasi Beragama Dalam Konten Youtube "Warga Toleran" Kementerian Agama Republik Indonesia (Analisis Wacana Teun A. van Dijk)." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2024.
- Dianies, Amellia Putri. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Tayangan Religi (Podcast Login) Di Kanal Youtube Deddy Corbuzier." Skripsi, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Tersiana, Andra. "Metode penelitian". Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018.
- Mayasari, A., & Arifudin, O. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa. Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 47-59.
- Arellia Agustin. "Analisis Stigma Buruk Terhadap Agama Islam Akibat Peristiwa 9/11, *Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humanioral*(2023) Vol 1, 2
- Awaludin Pimay, "Dinamika dakwah Islam di era modern", *Jurnal Ilmu Dakwah* Volume 41 No 1 (2021).
- Saputra, Bayu Aji. "Pesan "Dakwah Gus Miftah Dalam Tayangan Vidio Berjudul Beginilah Gaya Ceramah Ulama Nyentrik Yang Viral pengajian Klub Malam Di Situs Youtube Tv Amatir01." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020.
- Maharani, Berliana Intan. "Mengapa Umat Islam Diwajibkan untuk Berdakwah?", <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6601806/mengapa-umat-islam-diwajibkan-untuk-berdakwah-ini-pendapat-ulama>, Diakses pada tanggal 6 Mei 2024.
- Ningsih, Dewi Ratna. "Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori Dan Implementasi." Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019.
- Eriyanto. *Analisis wacana: pengantar analisis teks media*. Cet. 1. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 20011.
- Setiawan, Fendi. "Analisis wacana kritis model Teun van Dijk pada pemberitaan kasus pencabulan santri oleh anak Kiai Jombang dalam media online (Critical discourse analysis of Teun van Dijk's model on reporting cases of student sexual abuse by Kiai Jombang's children in online media)", Vol. 8, No.(2, Oktober), 2022, 224-237
- Awaliyyah, Fitriatul. "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Podcast Deddy Corbuzier Dengan Habib Husein Ja'far "Buka Hijab Kita Sikat!! – Habib Tersesat Ke Podcast." Skripsi, Universitas Islam Negeri Antarsari Banjarmasin, 2022
- Shalikhatin, Izzah. "Analisis Pesan Dakwah Film Cerita Hijrahku Karya Film Maker Muslim." Skripsi IAIN Ponorogo, 2022
- Jatitimes, "Ustadz Milenial Indonesia! Ini Dia Kisah Singkat Perjalanan Karir dan Kehidupan Habib Jafar", <https://www.jatitimes.com>, Diakses Tanggal 21 Mei 2024
- Fauzi, Joko Arif Nur. "Analisis Wacana Kritis Model van Dijk Dalam Lirik Lagu "Mangku Purel" Karya Nurbayan, JOB volume (19, nomer 1) (2023)

- Kompasiana. "Login", *Podcast Seru dan Jenaka Sambil Menyelami Toleransi Antar Agama*", <https://ramadan.kompasiana.com>, Diakses tanggal 27 Agustus 2024.
- Munir, M. "Manajemen Dakwah." Jakarta, Prenada media, 2021, 18
- Sya'bani, Muhammad Hilmi. "Analisis Pesan Dakwah Pada Media Sosial Podcast Login Habib Ja'far Dan Onad." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2023
- Aulia, Nisa. "Menuju Desa Cemerlang: Implementasi Sdgs Desa Melalui Sembilan Pembelajaran Pojok Literasi." Surabaya: Cipta media nusantara, 2023, 298
- Fitriana, Nur. "Virtual Religion Communities : The Phenomenon of Theological Dialogue in Podcast Log In." Vol: III No: I (Agustus 2024), 965
- Sholikin, Nur. "Analisis Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Di Chanel Youtube Jeda Nulis Pada Generasi Milenial." Skripsi, IAIN Kudus, 2021.
- Wahyudi, Nur. "Pemberitaan Tirto.Id Tentang Kekerasan Di Papua: Analisis Wacana Kritis Teun van Dijk, Jurnal Pesona." Volume 7 No.2 (2021), 124
- Nuriel Shiami Indiraphasa. "Jelaskan Hakikat Dakwah, Gus Mus: Pahami Zaman, Tujuan, dan Sasarannya Sumber", <https://www.nu.or.id/nasional/jelaskan-hakikat-dakwah-gus-mus-pahami-zaman-tujuan-dan-sasarannya-fHteQ>, Di akses tanggal 28 Agustus 2023.
- Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo. M. Si, Metode "Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." , <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>, Diakses pada tanggal 3 Oktober 2024.
- Publika.Id, Profil Onadio Leonardo, <https://www.publika.id> , Diakses tanggal 21 Mei 2024 Rachmat Prihartono, "Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk dalam "#DebatKeren Papua –Budiman Sudjatmiko VS Dandhy Laksono." (Kajian Analisis Wacana Kritis) Wicara", Vol. 1, No. 2, Oktober 2022, 91
- Permana, Restiawan. "Budaya Digital Da'i Milenial: Representasi Diri Habib Ja'far Sebagai Tokoh Lintas Agama Di Podcast "Close The Door – Login.", Volume 3 Nomor.1 Tahun 2023, 513-525
- Hidayat, Saepul Hidayat. "Konsep Jihad Dalam Al-Qur'an", *Tafakkur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.* Vol. 3 No. 02 / April 2023, 174
- Salma. Pengeritan data klasifikasi dan contoh , <https://penerbitdeepublish.com/data-penelitian/> , Diakses tanggal 3 Oktober 2024
- Pratiwi, Sekar Harum. "Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Mengenai Makna Pendidikan (Tarbiyah, Ta'lim, Ta'dib, Tadris, Da'wah, Irsyad, Tadbiir, Tazkiyah, Uswah)." . Volume 7, Nomor 2, Februari 2024, 2119.
- Badriyah, Siti. "Pengertian Opini: Ciri-Ciri, Jenis, hingga Cara Membuatnya", <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-opini/> , Di akses tanggal 27 september 2024.
- Muryati, Sri. "Media Sosial Sebagai Platform Dakwah Masa Kini", <https://www.hmjpaiuinwalisongo.or.id/2021/10/media-sosial-sebagai-platform-dakwah.html> , Di akses tanggal 28 Agustus 2024.
- Suara.com, "Profil Habib Husein Jafar Al Hadar yang Terkenal Lewat Pemuda Tersesat", <https://www.suara.com>, Diakses tanggal 21 Mei 2024.

RIWAYAT HIDUP

Biodata Penulis

Nama	: Rahardian Surya
Tempat, Tanggal Lahir	:Ponorogo,7 februari 2001
Alamat	:Jl. Poncoleksono Ds. Karangwaluh Dsn. Nogo Rw 02 RT 05
Jenis Kelamin	:Laki-laki
Agama	:Islam
No/Hp	: 087844633777
Email:	:rahardiansurya99@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tk Darmawanita	2005-2007
Mi Al-Falah Beran Ngawi	2007-2013
Mts 3 Ngawi	2013-2016
Man 1 Ngawi	2016-2019

